

**PENGARUH OPINI AUDITOR INDEPENDEN DAN  
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP  
DANA SYIRKAH TEMPORER  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh

**NIKEN RETNO HASTUTI**

NIM : 15520072

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2018**

**PENGARUH OPINI AUDITOR INDEPENDEN DAN  
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP  
DANA SYIRKAH TEMPORER  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**NIKEN RETNO HASTUTI**

NIM : 15520072

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH OPINI AUDITOR INDEPENDEN DAN  
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP  
DANA SYIRKAH TEMPORER  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

NIKEN RETNO HASTUTI

NIM : 15520072

Telah disetujui pada tanggal 10 April 2018

Dosen Pembimbing,



Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA.

19720322 200801 2 005

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA.

19720322 200801 2 005



**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH OPINI AUDITOR INDEPENDEN DAN PENGUNGKAPAN  
SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP DANA SYIRKAH TEMPORER  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

**NIKEN RETNO HASTUTI**

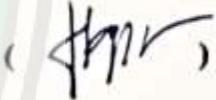
NIM : 15520072

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 17 April 2018

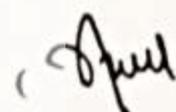
**Susunan Dewan Penguji**

1. Ketua  
Niken Nindya Hapsari, SE., M.SA., Ak. CA. MAPPI (Cert.)
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris  
Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA.  
NIP 19720322 200801 2 005
3. Penguji Utama  
Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak. CA.  
NIP 19770702 200604 2 001

**Tanda Tangan**

()

()

()



Mengetahui:

**Ketua Jurusan,**

Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA.  
19720322 200801 2 005

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niken Retno Hastuti

NIM : 15520072

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul **“Pengaruh Opini Auditor Independen dan Pengungkapan Sustainability Report terhadap Dana Syirkah Temporer pada Bank Umum Syariah di Indonesia”** adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 1 Mei 2018  
Ttd

Niken Retno H

## HALAMAN PERSEMBAHAN

## PERSEMBAHAN



Puji syukur atas Rahmat yang telah  
dianugerahkan Allah SWT hingga satu tanggung jawab telah terlaksana.  
Sebuah karya telah tercipta dengan sentuhan suka maupun duka  
dan penuh dengan pengorbanan.

### **Ku Persembahkan Karya ini Untuk :**

Bapak dan Ibu tercinta  
Yang telah memberikan segalanya tanpa pamrih,  
Atas segala pengorbanan dan dukungan  
Yang beliau haturkan dalam doa dan kasih sayang yang tiada henti

## HALAMAN MOTTO

Someday I will be that cool like you..



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya kepada kita semua serta melimpahkan taufiqnya dalam bentuk kesehatan, kekuatan dan ketabahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“Pengaruh Opini Auditor Independen dan Pengungkapan Sustainability Report terhadap Dana Syirkah Temporer pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**

Juga tidak lupa penulis sampaikan shalawat serta salam semoga rahmat dan berkah dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya, para tabi'in dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan pengetahuan baru, dukungan, serta Do'a. sehingga peneliti dapat menyelesaikan “Tugas Akhir” ini dengan baik. Oleh karena itu ucapan terima kasih penyusun disampaikan kepada:

1. Rektor UIN Maliki Malang , Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag yang telah memberikan kesempatan sarana kuliah pada kami untuk dapat berkembang dan menempa diri.
2. Bapak Dr. H.Nur Asnawi M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Pembimbing Tugas Akhir yang saya hormati yang telah memberi dukungan, motivasi, dan bimbingan sebaik-baiknya.
4. Bapak Suwarno dan Ibu Mutmainnah selaku kedua orang tua saya tercinta beserta Saudara-saudariku tersayang, atas Do'a, perhatian serta kasih sayang tulus dan ikhlas yang selama ini menyertai setiap langkahku

dan memberikan dukungan kepada penulis baik moral maupun material sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Teman-teman Logica Creative yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selama ini telah menemani dalam pembuatan skripsi.

Sebagai penutup, penulis tidak lah luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan berbagai koreksi, kritik, dan saran dari pembaca khususnya dosen pembimbing penulis. Akhir kata, penulis sangat berharap agar skripsi ini bermanfaat tidak hanya bagi penulis tetapi bagi para pembaca.

Penyusun,

Niken Retno Hastuti



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Persetujuan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Lembar Pengesahan.....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Pernyataan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Persembahan.....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Motto .....</b>	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xi</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	99
1.3 Tujuan Penelitian .....	99
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	111
2.2. Tinjauan Teoritis.....	166
2.2.1 Audit .....	166
2.2.2 Konsep <i>Sustainability Development</i> .....	25
2.2.3 Dana Syirkah Temporer.....	333
2.3 Kerangka Konseptual.....	355
2.4 Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	39
3.2 Lokasi Penelitian.....	39
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	41

3.4	Jenis Data .....	433
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	433
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	444
3.7	Skala Pengukuran.....	45
3.8	Analisis Data.....	47
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN...45</b>		
4.1	Paparan Data Hasil Penelitian.....	45
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
4.1.2	Analisis Data.....	49
4.1.3	Hasil pengujian Hipotesis Peneltian.....	52
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
4.2.1	Pengaruh Opini Auditor Independen terhadap Dana Syirkah Temporer ..	62
4.2.2	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Dana Syirkah Temporer70	
4.2.3	Interpretasi Keislaman terhadap Pengaruh Opini Auditor Independen dan Pengungkapan Sustainability Report pada Dana Syirkah Temporer .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....75</b>		
5.1	Kesimpulan .....	<u>75</u>
5.2	Keterbatasan.....	<u>76</u>
5.3	Saran .....	<u>76</u>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.....	41
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel .....	43
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	56
Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	58
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas.....	59
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas .....	60
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji regresi .....	62
Tabel 4.7 Uji F .....	63
Tabel 4.8 Uji T .....	64
Tabel 4.9 Uji R <sup>2</sup> .....	65

## ABSTRAK

Niken Retno Hastuti. 2018, SKRIPSI. Judul : “Pengaruh Opini Auditor Independen dan Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Dana Syirkah Temporer pada Bank Umum Syariah di Indonesia”

Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

Kata Kunci : Opini Auditor Independen, *Sustainability Report*, Dana Syirkah Temporer

---

Dana syirkah temporer adalah salah satu bentuk investasi masyarakat terhadap bank syariah secara langsung. Faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk berinvestasi pada bank adalah kepercayaan. Indikator kepercayaan investor dapat dilihat dari kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan diukur dengan opini auditor independen pada laporan keuangan auditan. Opini auditor independen akan mencerminkan secara umum kualitas laporan keuangan sehingga dapat digunakan oleh seluruh kepentingan. Selain itu, pengungkapan *sustainability report* juga secara tidak langsung mendukung pengungkapan pertanggung jawaban perusahaan pada masyarakat pada sektor selain keuangan. Oleh karena itu, dapat ditarik judul “Pengaruh Opini Auditor Independen dan Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Dana Syirkah Temporer pada Bank Umum Syariah di Indonesia”.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Lokasi pada penelitian ini adalah bank umum syariah. Bank umum syariah yang dimaksud adalah Bank umum syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif. Metode statistik yang digunakan adalah regresi berganda dengan bantuan SPSS ver 21.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap dana syirkah temporer baik secara parsial maupun simultan. Hal tersebut dibuktikan dengan signifikansi uji t masing-masing variabel lebih dari 0.05. selain itu, hasil uji f hitung < f tabel dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang menyatakan bahwa variabel opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh secara simultan. Hal tersebut terjadi karena indikasi bahwa masyarakat indonesia selaku investor lebih memperhatikan hal-hal seperti strategi promosi.

## ABSTRACT

Niken Retno Hastuti. 2018, SKRIPSI. Title: "The Influence of Independent Auditor Opinion and Disclosure of Sustainability Report on Syirkah Temporer Funds at Sharia Commercial Banks in Indonesia"

Advisor: Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

Keywords: Independent Auditor Opinion, Sustainability Report, Syirkah Temporer Fund

---

Shirkah temporary fund is one form of community investment in sharia banks directly. Factors that influence people to invest in banks are trust. The indicators of investor confidence can be seen from the quality of financial statements. The quality of financial statements is measured by the opinion of the independent auditor on the audited financial statements. Opinion of independent auditors will generally reflect the quality of financial statements so that it can be used by all interests. In addition, the disclosure of sustainability reports also indirectly supports the disclosure of corporate liability to communities in non-financial sectors. Therefore, it can be drawn the title of "Influence of Independent Auditor Opinion and Disclosure of Sustainability Report to Syirkah Temporer Fund at Sharia Commercial Bank in Indonesia".

This research includes quantitative research with descriptive analysis. Location in this research is sharia commercial bank. The sharia bank is referred to as a Sharia Commercial Bank registered with Bank Indonesia. Data needed in this research is secondary data. Data analysis in this research use descriptive statistic. The statistical method used is multiple regression with the help of SPSS ver 21.0.

The result of the research shows that the opinion of independent auditor and the disclosure of sustainability report have no effect on temporary syirkah funds either partially or simultaneously. This is evidenced by the significance of t test of each variable more than 0.05. In addition, the test results of  $f_{\text{counted}} < f_{\text{table}}$  with a significance value greater than 0.05 which states that the independent auditor's opinion variable and sustainability report disclosure does not affect simultaneously. This happens because the indication that the Indonesian people as investors pay more attention to things like promotional strategies.

## ملخص

نيكن ريتوه ٢٠٨، المشروع النهائي العنوان: "تأثير رأي المدقق المستقل والإفصاح عن تقرير الاستدامة على "صناديق سيكيه المؤقتة في مصرف الشريعة التجاري في إندونيسيا

المستشار: د. الحاج. نانتيك واهيوني ، سراج الدين ، ماجستير ، أك ، كاليفورنيا

الكلمات المفتاحية: رأي المدقق المستقل ، تقرير الاستدامة ، صندوق الاستثمار غير المقيد

صندوق الشقة المؤقت هو أحد أشكال الاستثمار المجتمعي في البنوك الشرعية بشكل مباشر. العوامل التي تؤثر على الناس للاستثمار في البنوك هي الثقة. يمكن رؤية مؤشرات ثقة المستثمر من جودة البيانات المالية. يتم قياس جودة البيانات المالية من خلال رأي المدقق المستقل في البيانات المالية المدققة. سيعكس رأي المدققين المستقلين بشكل عام جودة البيانات المالية بحيث يمكن استخدامها من قبل جميع المصالح. بالإضافة إلى ذلك ، فإن الإفصاح عن تقارير الاستدامة يدعم بشكل غير مباشر الإفصاح عن مسؤولية الشركات تجاه المجتمعات في القطاعات غير المالية. وبالتالي ، يمكن أن يكون عنوان "تأثير رأي المدقق المستقل والإفصاح عن تقرير الاستدامة إلى صندوق "أموال الاستثمار غير متداول في مصرف الشريعة التجاري في إندونيسيا

يتضمن هذا البحث البحث الكمي مع التحليل الوصفي. الموقع في هذا البحث هو مصرف الشريعة التجاري. يشار إلى مصرف الشريعة بأنه بنك شرعي تجاري مسجل لدى بنك إندونيسيا. البيانات المطلوبة في هذا البحث هي بيانات ثانوية. تحليل البيانات في هذا البحث استخدام الإحصاء الوصفي. الطريقة الإحصائية المستخدمة هي الإصدار SPSS 21.0 الانحدار المتعدد بمساعدة

تظهر نتيجة البحث أن رأي المدقق المستقل والكشف عن تقرير الاستدامة ليس له أي تأثير على أموال النزاهة لكل متغير أكثر من 0.05. t المؤقتة سواء بشكل جزئي أو في وقت واحد. ويتضح ذلك من خلال أهمية اختبار الجدول < بقيمة دلالة أكبر من 0.05 تشير إلى أن متغير ف < بالإضافة إلى ذلك ، فإن نتائج الاختبار للحساب رأي المدقق المستقل والإفصاح عن تقرير الاستدامة لا يؤثر في وقت واحد. يحدث هذا بسبب الإشارة إلى أن الشعب الإندونيسي كمستثمرين يدفعون المزيد من الاهتمام لأشياء مثل الاستراتيجيات الترويجية

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Aktivitas perekonomian di suatu negara tentu dibantu dan ditopang dengan keberadaan lembaga keuangan yang berperan dalam mengendalikan peredaran uang sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat. UU No. 14 Tahun 1967 mendefinisikan lembaga keuangan sebagai badan yang memiliki kegiatan yang menarik dana dari nasabah-nasabah yang kemudian disalurkan kembali ke nasabah-nasabah lainnya. Di Indonesia, ada dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan nonbank.

Kegiatan utama lembaga keuangan yang mayoritas berkegiatan dalam hutang-piutang membuat perbankan menjadi salah satu sektor jasa yang memomorsatukan kepercayaan sebagai salah satu prinsip branding utamanya karena dana yang dikelola suatu lembaga keuangan mayoritas bukanlah dana dari pemilik melainkan dana dari kreditur atau pihak ketiga. Menurut Kasmir (2011) sumber dana dari masyarakat menjadi sangat penting, karena akan menjadi sumber pendanaan bagi bank. Sumber dana pihak ketiga salah satu bentuknya adalah tabungan, dimana sumber dana pihak ketiga ini mudah untuk mencari dan juga tersedia banyak di masyarakat serta persyaratan untuk mencarinya tidak sulit. Jika pertumbuhan tabungan tiap tahunnya meningkat maka akan berpengaruh pada profitabilitas dan kinerja keuangan (Pradnyawati, 2012).

**Gambar 1.1**

**Data Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia**



Sumber: ojk.go.id diakses dan diolah pada 20 November 2017

Data tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga pada bank syariah di Indonesia selalu naik secara signifikan. Kenaikan tersebut mengindikasikan adanya perkembangan bank syariah dari waktu ke waktu. Kenaikan tersebut juga mengindikasikan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Peningkatan kepercayaan masyarakat tersebut akan berpengaruh positif terhadap meningkatnya loyalitas terhadap bank itu sendiri (Senja, 2012)

Salah satu bentuk investasi oleh pihak ketiga pada lembaga perbankan syariah adalah berupa dana syirkah temporer. Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan akad tertentu dari individu dan pihak lainnya di mana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan. Menurut teori agensi, penjelasan mengenai akad mudharabah dan musyarakah di atas menunjukkan adanya pemisahan antara pemilik dana dengan pengelola dana (bank), dengan kata lain pemilik dana mempercayakan dananya

kepada bank syariah untuk dilakukan pengelolaan atas dana tersebut. Pemisahan pemilik dana dan manajemen (bank) ini dalam konteks akuntansi sering disebut sebagai *agency theory* (teori keagenan) (Arifin, 2005). Oleh karena itu, sudah sepantasnya investor pihak ketiga memperhatikan kewajaran laporan keuangan serta pengungkapan laporan keberlanjutan untuk meminimalisasi resiko investasi atas dana yang dititipkan pada pihak perbankan atau pihak manajemen.

Penelitian yang dilakukan oleh Rivai dkk (2007), untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih jasa perbankan menyebutkan bahwa persepsi, penjualan personalia, keluarga, biaya dan manfaat, agama dan keyakinan. Adapun Dastim (2017) menjelaskan lebih rinci factor kepercayaan dalam mempengaruhi loyalitas nasabah pada sebuah bank. Penelitian menjelaskan bahwa kepercayaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap loyalitas nasabah tabungan.

Pada bank syariah, kepercayaan berperan penting terhadap kinerja operasional bank tersebut. Hanya saja, bank syariah hal-hal seperti kepercayaan dan *branding image* lebih berpengaruh di bank syariah karena bank syariah memiliki prinsip-prinsip yang sedikit berbeda dengan bank konvensional. Salah satu prinsip yang ada di bank syariah adalah prinsip bagi hasil. Prinsip bagi hasil yang dimaksud adalah adanya dua pihak yang bekerjasama dimana masing-masing pihak sebagai investor dan pengelola dana. Pihak pengelola dana akan mengelola dana yang diterima dari investor untuk mengembangkan usahanya. Kemudian, pengelola dana akan memberikan imbalan bagi hasil bagi investor sesuai dengan prosentase yang telah disepakati. Bagi hasil pada bank syariah

sering disebut sebagai pengganti bunga pada bank konvensional. Hanya bedanya, apabila dalam bagi hasil keuntungan yang diperoleh bersifat fluktuatif, artinya tergantung dari kondisi usaha yang dijalankan (Rizqiana, 2010).

Pada bank syariah, nasabah merupakan investor yang menyimpan dananya pada bank baik itu dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito jika menggunakan akad bagi hasil pada produk penghimpun dana. Dimana, timbal balik suatu investasi berbentuk bagi hasil dari hasil kelola dana dalam satu periode. Jadi, ketidakpastian yang ditanggung bersama oleh kedua pihak akan menimbulkan suatu kewaspadaan untuk menanamkan suatu dana. Jika diibaratkan pada pasar modal, investor akan mencari emiten yang sanggup mengembalikan dananya sesuai dengan pengembalian yang diharapkan. Informasi-informasi tersebut hanya bisa didapat pada laporan keuangan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang menyatakan salah satu factor yang banyak dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi adalah informasi akuntansi pada suatu perusahaan (Christianti dan Mahastanti, 2011). Oleh karena itu, laporan keuangan mengambil peran penting sebagai penilai kondisi keuangan yang baik.

Laporan keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan. Laporan keuangan auditan adalah laporan kondisi keuangan dalam satu periode yang telah di audit oleh auditor independen. Auditor independen memiliki tugas melakukan penilaian atas laporan keuangan yang telah dibuat agen yaitu dengan cara memberikan opini audit dan mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan (Amalia, 2014). Laporan keuangan auditan di sini menjadi sangat penting karena kualitas suatu

perusahaan tercemin pada laporan keuangan yang telah di audit. Pada laporan keuangan auditan tersebut akan terlihat kewajaran, kondisi keuangan, serta *management letter* yang memuat prediksi apa yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan pada periode berikutnya (Mulyadi, 2002:27). Oleh karena itu, laporan keuangan auditan sangat penting bagi perusahaan terutama perbankan yang merupakan bisnis yang berbasis kepercayaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Grass-Gil et al., (2012). Sebuah pelaporan keuangan yang berkualitas lebih baik dapat dihasilkan dengan memastikan akurasi dan keandalan data akuntansi dan pelaporan keuangan.

Foster (1986) menjelaskan bahwa investor individu memprioritaskan laporan tahunan dan data publikasi pada media cetak seperti majalah dan koran sebagai sumber informasi tentang laporan keuangan. Laporan tahunan sendiri komponen yang paling disorot oleh investor individu adalah laporan laba rugi dan ikhtisar kegiatan lima sampai sepuluh tahun. Pada umumnya investor melihat laba rugi pada laporan tahunan digunakan apakah perusahaan calon investee dapat memberikan *return on investment* yang diharapkan. Selanjutnya untuk ikhtisar kegiatan lima sampai sepuluh tahun akan menjelaskan bagaimana perusahaan calon *investee* beroperasi dalam lima sampai sepuluh tahun terakhir.

Data tersebut menjelaskan bahwa data pada laporan keuangan sangat penting bagi investor dalam mengambil suatu keputusan. Data pada laporan keuangan akan menentukan bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada saat itu. Selanjutnya investor akan menganalisis data pada laporan keuangan tersebut. Keputusan investasi oleh investor ditentukan oleh pengharapan masa yang akan datang atas kesuksesan suatu usaha. Mereka bersedia menanamkan dana jika

menganggap prospek suatu investasi yang menguntungkan tentunya dengan sumber data informasi keuangan yang relevan. Hasil penelitian yang dilakukan Alok (2009), menunjukkan bahwa seorang investor lebih memperhatikan komposisi portofolio karena hal ini mempengaruhi pendapatan dalam jangka panjang, hasil/laba yang didapat dari portofolio sebelumnya, nasihat/berita yang dimuat di media cetak yang berhubungan dengan investasi, dan yang paling penting adalah mempertimbangkan keadaan makro ekonomi dan variabel yang digunakan dalam memperkirakan aliran dana di masa yang akan datang

Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Karakteristik kualitas merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitas pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. (SAK No 24, 2007). Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan pun terlihat jelas dengan opini auditor independen yang tercermin dalam laporan keuangan auditan. Opini auditor independen adalah opini atas kewajaran dari laporan keuangan. Kualitas terbaik dari laporan keuangan akan tercermin ketika auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan. Ketika laporan keuangan suatu perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, berarti bahwa laporan tersebut memperlihatkan kondisi keuangan yang sebenarnya sesuai standar akuntansi yang berlaku umum tanpa adanya pengecualian dalam bentuk apapun. Pengungkapan dalam pelaporan keuangan merupakan mekanisme yang paling efisien dan efektif untuk mendorong manajer dalam pengelolaan perusahaan. Manajer akan termotivasi untuk mengelola perusahaan lebih baik jika informasi dalam pelaporan

keuangan memiliki kualitas yang lebih baik (Lowestein, 2001). Sehingga, laporan keuangan yang seperti itu akan memperlihatkan citra baik bagi para pemangku kepentingan terutama bagi investor yang akan menginvestasikan dananya.

Selain opini auditor, salah satu pelaporan yang menjadi bahan pertimbangan para pemangku kepentingan adalah pelaporan keberlanjutan atau *sustainability reporting*. *Sustainability reporting* memiliki definisi yang beragam, menurut Elkington (1997) dalam Yohanes dan Josua (2013), *sustainability report* berarti pelaporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). Saat ini implementasi *sustainability report* di Indonesia didukung oleh aturan pemerintah seperti Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) nomer 40 tahun 2007.

Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi di dalam laporan terpisah yang biasanya dikenal dengan *sustainability report*, dapat mencerminkan tingkat akuntabilitas, resposibilitas, dan transparansi perusahaan terhadap investor dan *stakeholder* lainnya (Novita dan Djakman, 2008). Pengungkapan *sustainability report* dapat dijadikan strategi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Burhan, 2012). Pengungkapan *sustainability report* akan memberikan gambaran atas dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas ekonomi. *Sustainability report* dapat digunakan perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dengan para *stakeholder* yang dapat mengancam keberlanjutan perusahaan (Berliani, 2013 ).

Namun, jika hasil pemeriksaan laporan keuangan dan pengungkapan *sustainability report* menjadi penting bagi para pemangku kepentingan, maka seorang investor selaku salah satu pemangku kepentingan seharusnya lebih memperhatikan hasil dari kedua hal tersebut. Penelitian oleh Cheng dan Chirstian (2011) mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR yang merupakan proksi dari *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* yang menandakan bahwa investor mempertimbangkan informasi CSR untuk membuat keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2016) mengungkapkan bahwa hanya aspek lingkungan yang mempengaruhi profitabilitas. Sedangkan penelitian oleh Widati (2016) mengungkapkan bahwa aspek sosial dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Adapun profitabilitas dan kinerja keuangan adalah salah satu factor yang mempengaruhi investasi secara tidak langsung (Marini 2016). Beberapa penelitian tersebut mengungkapkan bahwa adanya pengungkapan akan mempengaruhi investasi secara tidak langsung sehingga dibutuhkan suatu kajian lebih lanjut tentang pengaruh pengungkapan *sustainability report* pada investasi untuk menambah kepercayaan calon investor untuk menanamkan dananya pada suatu entitas.

Hal tersebut sesuai dengan teori keagenan yang menjelaskan pembagian resiko meningkat di saat adanya perbedaan perilaku anggota terhadap resiko. Teori mengarah pada hubungan agensi, pemilik dan pemberi mandat pada pekerja (Ikhsan dan Suprasto, 2008:76). Namun dalam lapangan, bukan hanya asas kepercayaan dan pengelola dana yang amanah yang mempengaruhi resiko atas investasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian atas pengaruh signifikansi

dari kewajaran laporan keuangan yang dalam hal ini adalah opini auditor independen dan pengungkapan kondisi perusahaan melalui *sustainability report* terhadap dana pihak ketiga bank syariah yaitu dana syirkah temporer. Sehingga, dapat ditemukan judul penelitian **“Pengaruh Opini Auditor Independen dan Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Dana Syirkah Temporer pada Lembaga Perbankan Syariah (Studi kasus pada lembaga perbankan syariah di Indonesia pada 2012-2016)”**. Topik tersebut dianggap menarik karena adanya indikator baik dari itu dari opini auditor atau pun pengungkapan *sustainability report* yang berhubungan langsung dengan kepercayaan para pemangku kepentingan khususnya investor dan tidak banyak diteliti sebelumnya.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* mempengaruhi dana syirkah temporer?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditemukan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* terhadap dana syirkah temporer.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat berbagai manfaat yang dapat dimanfaatkan oleh masing-masing aspek, antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Menggunakan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak untuk menentukan arah dan strategi dalam berinvestasi.
- b. Sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk meneliti serta mengetahui pengaruh opini auditor independen dan pengungkapan laporan keberlanjutan pada dana syirkah temporer
- b. Masyarakat yang pada umumnya adalah calon nasabah akan mendapat Informasi tentang opini audit dan laporan keberlanjutan bisa bermanfaat untuk mengambil keputusan siapa yang akan diberi dana dan kemudian bermanfaat untuk kebijakan memonitor dana yang ada.
- c. Mengantisipasi timbulnya resiko atas pengungkapan atas opini auditor independent dan keterbukaan laporan keberlanjutan pada masyarakat. Sehingga, pada masa yang akan datang dapat dicapai kondisi yang sesuai dengan harapan manajemen dan masyarakat.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1  
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Rena, Basak Erdem; Genc, Elif Guneren & Ozkul, Fatma Ulucan (2016), <i>The Impact of the Opinions of the Independent Auditors on the Investor Decisions in Banking Sector: An Empirical Study on the Banks Operating in Turkey</i>	<i>Audit opinion, Decision of investmen by financial information user</i>	<i>dynamic panel data</i>	<i>The opinion of the independent audit has significant importance in decreasing the decisions reached by financial information users.</i>	8509-29790-1-PB.pdf
2.	Muller, Sebastiaan (2011), <i>Quantitative Sustainability Disclosure—An international comparison and its impact on investor valuation</i>	<i>Sustainability disclosure, investor valuation decision, asymetry information</i>	<i>Quantitative</i>	<i>The results support the hypotheses, where two out of three information asymmetry proxies have a significant negative relation with quantitative disclosure.</i>	nbnfi-fe201106101728.pdf
3.	Estes, Ralph and Reimer, Marvin	<i>Qualified auditors</i>	<i>Quantitative method</i>	<i>The disclosure makes no</i>	Tandfonline.com

	(2012), <i>A Study of the Effect of Qualified Auditors Opinion on Bankers Lending Decision</i>	<i>opinion, lending decision</i>		<i>difference and not statistically significant</i>	
4.	Kholid, Muamar Nur (2014), <i>Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Maqashid Syariah Bank Syariah di Indonesia</i>	Dana Syirkah Temporer, Good Corporate Governance, Maqashid Syariah	Analisis data kuantitatif	Dana syirkah temporer berpengaruh positif terhadap kinerja maqashid syariah, sedangkan beberapa dari variabel good corporate governance ada yang berpengaruh positif terhadap kinerja maqashid syariah	<i>lib.ibs.ac.id/materi/SNA%20XVIII/makalah/073.pd</i>
5.	Rois, Muhammad Rizal (2016), <i>Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Kewajiban terhadap Profitabilitas Melalui Risiko Pembiayaan pada BPR Syariah (Studi Empiris pada Bank</i>	Dana Syirkah Temporer, Kewajiban Terhadap Profitabilitas, dan Risiko melalui pembiayaan	Metode Analisis Jalur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana syirkah temporer berpengaruh positif signifikan. Variabel kewajiban berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan. Sedangkan variabel dana	<i>repository.unej.ac.id/..Lucky%20Asari%20-%20090810301082... Artikel Mahasiswa Ilmiah 2016</i>

	Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2015)			syirkah temporer dan kewajiban berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dan yang terakhir variabel risiko pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.	
6.	Arinda, Doa Tri (2013), Pengaruh Pengumuman Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei)	Pengumuman Audit Wajar Tanpa Pengecualian, Harga Saham, Kualitas Audit	Metode Studi Peristiwa/ Analisis data Kuantitatif	Tidak ada hubungan yang jelas atau dari pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham. Dan juga tidak ada pengaruh yang signifikan kualitas audit terhadap pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham.	<i>eprints.undip.ac.id/40128/1/ARINDA.pdf</i>
7.	Kurniawan, Yohanes Susanto dan Josua Tarigan (2013), Pengaruh Pengungkapan	Pengungkapan dari kinerja ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, praktek tenaga	Metode Analisis data kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya pengungkapan kinerja sosial dan	<i>studentjournal.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/.../</i>

	<i>Sustainability report</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan	kerja dan pekerjaan layak, sosial, dan tanggung jawab produk. Variabel terikat adalah Return on Asset (ROA) sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan.		pengungkapan kinerja tanggung jawab produk yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.	949. <i>Bussines Accounting Review vol.1 (2013)</i>
8.	Caesaria, Aisyah Farisa (2016), Pengaruh <i>Sustainability report</i> Disclosure Terhadap Kinerja Pasar Perusahaan	Aspek dalam <i>sustainability report</i> , kinerja pasar perusahaan	Metode Analisis data kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan seluruh aspek berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pasar.	<i>repository.unair.ac.id/29201/1/1.%20HALAMAN%20DEPAN.pdf</i>
9.	Septyanto, Dihin MF. Arrozi Adhikara (2015) Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	Manfaat dari informasi keuangan pada investasi, sophisticated and rational attitude, and risk preferences of investors on utility maximization in investment decision-making process.	Structural Equation Modeling dengan AMOS program	The results showed that the usefulness of financial information has no effect on investment intentions	<i>Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul</i>

Penelitian Rena, dkk (2016) mengungkapkan adanya pengaruh signifikan dari opini auditor independen dalam meningkatkan kecenderungan berinvestasi

bagi pengguna laporan keuangan. Namun, penelitian oleh Estes, dkk (2012) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara opini auditor terhadap keputusan untuk menanamkan dana membuat penelitian ini semakin menarik untuk diteliti. Pasalnya, penelitian oleh Septyanto dan Adhikara (2015) juga mengungkapkan bahwa investor tidak menggunakan informasi dari laporan keuangan sebagai salah satu faktor penentu dalam mengambil keputusan berinvestasi. Penelitian Arinda (2013), yang membahas tentang hubungan opini auditor independen dengan kapasitas investasi oleh calon investor membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan variabel yang sedikit berbeda yaitu dengan dana syirkah temporer.

Selain itu, penelitian oleh Yohanes dan Joshua (2013) mengenai pengungkapan *sustainability report* serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan dengan hasil yang cukup signifikan oleh beberapa variabel yang kemudian membuat peneliti mempunyai gambaran tentang bagaimana dan seperti apa nantinya arah penelitian ini. Penelitian terhadap *sustainability report* belum banyak dilakukan. Namun, topik tentang *sustainability* dan kinerja perusahaan sangat menarik apalagi jika dikaitkan dengan aspek-aspek keuangan dan pola investasi. Caesaria (2014) mengungkapkan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pasar menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* sangat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja pasar. Namun di sisi lain Heradila (2016) pengungkapan atas *sustainability report* dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap reaksi investor. Investor masih belum menganggap faktor lingkungan menjadi salah satu

pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini yang menggunakan objek yang sedikit berbeda dengan penelitian terdahulu perlu dikaji lebih lanjut apakah ada hubungan antara opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* terhadap dana syirkah temporer.

## **2.2. Tinjauan Teoritis**

### **2.2.1 Audit**

#### **2.2.1.1 Pengertian Audit**

Jasa audit mencakup pemerolehan dan penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan historis suatu entitas yang berisi asersi yang dibuat oleh manajemen entitas tersebut (Mulyadi, 2002:5). Di sisi lain, audit mempunyai pengertian sebagai proses sistematis mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif sehubungan dengan asersi atas tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dan menetapkan kriteria serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Messier, Douglas, 2005:16).

Penulis sendiri mengartikan audit adalah suatu kegiatan pemeriksaan pada laporan keuangan, manajerial, dan sistem yang telah diterapkan pada suatu entitas yang menghasilkan suatu laporan pada suatu periode yang dilakukan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam hal ini adalah auditor yang menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### **2.2.1.2 Tujuan Audit**

Mulyadi, (2002:72) mengungkapkan tujuan umum audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien

disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum di Indonesia. Karena kewajiban laporan keuangan sangat ditentukan integritas berbagai asersi manajemen yang terkandung dalam laporan keuangan. Asersi manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diklasifikasikan berdasarkan penggolongan besar berikut ini:

1. Keberadaan atau keterjadian
2. Kelengkapan
3. Hak dan kewajiban
4. Penilaian
5. Penyajian dan pengungkapan

#### **2.2.1.3 Auditor Independen**

Orang yang melakukan jasa pemeriksaan pada suatu entitas disebut dengan auditor. Auditor dikelompokkan menjadi beberapa golongan yaitu auditor independen, auditor pemerintahan dan auditor internal. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada auditor independen.

Auditor independen adalah jenis auditor public yang menyewakan jasanya pada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya (Mulyadi, 2002:28). Profesi auditor independen adalah seorang sarjana akuntansi dan mendapat gelar akuntan yang mendapat izin praktik dari menteri keuangan. Auditor independen ini harus bersih dan tidak memihak siapapun bahkan dengan kliennya. Oleh karena itu,

independensi auditor dalam melaksanakan tugasnya merupakan hal pokok meskipun auditor tersebut bekerja untuk kliennya.



### 2.2.1.3 Opini Audit

Pembuatan laporan auditor adalah langkah terakhir dan paling penting dari keseluruhan proses audit. Secara umum laporan auditor dapat didefinisikan sebagai laporan yang menyatakan pendapat auditor yang independen mengenai kelayakan atau ketepatan pernyataan klien bahwa laporan keuangannya disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntan yang berlaku umum, yang diterapkan secara konsisten dengan tahun sebelumnya. Dalam menyiapkan dan menerbitkan sebuah laporan audit, auditor harus berpedoman pada empat standar pelaporan yang terdapat dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Auditor harus melihat standar yang terakhir karena standar ini mensyaratkan suatu pernyataan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan atau pernyataan bahwa pendapat tidak dapat diberikan disertai dengan alasan-alasannya. Standar ini mensyaratkan adanya pernyataan auditor secara jelas mengenai sifat pemeriksaan yang telah dilakukan dan sampai dimana auditor membatasi tanggungjawabnya. Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit bentuk baku.

Menyadari fungsi utama laporan audit sebagai media komunikasi antara manajemen dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan, maka dibutuhkan adanya keseragaman pelaporan untuk menghindari kerancuan. Oleh karena itu standar profesional telah merumuskan dan merinci berbagai jenis laporan audit yang harus disertakan pada laporan keuangan.

Laporan keuangan yang telah diaudit, terdapat paragraf yang menyatakan hasil pemeriksaan. Paragraph ketiga dalam laporan audit baku merupakan paragraph yang digunakan oleh auditor untuk menyatakan pendapatnya mengenai laporan keuangan yang disebutkan pada paragraph pengantar. Dalam paragraph ini auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan audit, dalam semua hal yang material yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut sesuai standar yang berlaku umum (Mulyadi, 2002:19).

Terdapat beberapa jenis pendapat akuntan yang diberikannya berkenaan dengan suatu pemeriksaan umum, yaitu :

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*).
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dalam bahasa penjelas (*unqualified opinion with explanatory language*).
3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*).
4. Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*).
5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*).

1. Laporan pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*)

Istilah *unqualified* disini bukan berarti tidak memenuhi syarat atau tidak *qualified*. Arti *unqualified* disini adalah tanpa kualifikasi (*qualification*) atau tanpa reserve atau tanpa keberatan-keberatan. Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip

akuntansi yang berlaku umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum, serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan. Laporan keuangan dianggap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha suatu organisasi, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum jika memenuhi kondisi-kondisi berikut :

- a. Prinsip akuntansi berlaku umum digunakan untuk menyusun laporan keuangan
  - b. Perubahan penerapan prinsip akuntansi berlaku umum dari periode ke periode telah cukup dijelaskan
  - c. Informasi dalam catatan-catatan yang mendukungnya telah digambarkan dan dijelaskan dengan cukup dalam laporan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum
2. Laporan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahas penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*).

Laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien namun ditambah dengan hal-hal yang memerlukan bahasa penjelasan.

3. Laporan pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)

Pendapat ini hanya diberikan jika secara keseluruhan laporan keuangan yang disajikan oleh klien adalah wajar, tetapi ada beberapa unsur yang dikecualikan, yang pengecualiannya tidak mempengaruhi kewajaran laporan keuangan secara

keseluruhan. Terdapat beberapa kondisi yang membuat auditor harus memberikan pendapat wajar dengan pengecualian, yaitu :

- a. Lingkup audit dibatasi oleh klien
  - b. Auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada di luar kekuasaan klien dan auditor
  - c. Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum
  - d. Prinsip akuntansi berlaku umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten
4. Laporan pendapat tidak wajar (*adverse opinion*)

Pendapat tidak wajar diberikan jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan saldo laba dan arus kas perusahaan klien. Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika tidak terdapat pembatasan bukti audit. Pendapat tidak wajar merupakan kebalikan pendapat wajar dengan pengecualian. Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika ia tidak dibatasi lingkup auditnya, sehingga ia dapat mengumpulkan bukti kompeten dalam jumlah cukup untuk mendukung pendapatnya.

5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*)

Pernyataan tidak memberikan pendapat diberikan auditor jika ia tidak berhasil menyakinkan dirinya bahwa keseluruhan laporan keuangan telah disajikan secara wajar. Pernyataan tidak memberikan pendapat diberikan jika antara lain, terdapat

banyak pembatasan lingkup audit, hubungan yang tidak independen antara auditor dan klien. Masing-masing kondisi tersebut tidak memungkinkan auditor untuk dapat menyatakan pendapatnya atas laporan keuangan secara keseluruhan.

#### 2.2.1.4 Tinjauan Audit Menurut Islam

Dalam Al Quran disampaikan bahwa kita harus mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Kita dilarang untuk menuntut keadilan ukuran dan timbangan bagi kita, sedangkan bagi orang lain kita menguranginya. Dalam hal ini, Al Quran menyatakan dalam berbagai ayat, antara lain dalam surah Asy-Syu'ara ayat 181-184 yang berbunyi:

*"Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan dan bertakwalah kepada Allah yang telah Menciptakan kamu dan umt-umat yang dahulu."*

Kebenaran dan keadilan dalam mengukur (menakar) tersebut, menurut Chapra (2000) juga menyangkut pengukuran kekayaan, utang, modal pendapatan, biaya, dan laba perusahaan, sehingga seorang Akuntan wajib mengukur kekayaan secara benar dan adil. Seorang Akuntan akan menyajikan sebuah laporan keuangan yang disusun dari bukti-bukti yang ada dalam sebuah organisasi yang dijalankan oleh sebuah manajemen yang diangkat atau ditunjuk sebelumnya. Manajemen bisa melakukan apa saja dalam menyajikan laporan sesuai dengan motivasi dan kepentingannya, sehingga secara logis dikhawatirkan dia akan

membonceng kepentingannya. Untuk itu diperlukan Akuntan Independen yang melakukan pemeriksaan atas laporan beserta bukti-buktinya. Metode, teknik, dan strategi pemeriksaan ini dipelajari dan dijelaskan dalam ilmu Auditing. Dalam Islam, fungsi Auditing ini disebut "tabayyun" sebagaimana yang dijelaskan dalam Surah Al-Hujuraat ayat 6 yang berbunyi:

*"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu."*

Kemudian, sesuai dengan perintah Allah dalam Al Quran, kita harus menyempurnakan pengukuran di atas dalam bentuk pos-pos yang disajikan dalam Neraca, sebagaimana digambarkan dalam Surah Al-Israa' ayat 35 yang berbunyi:

*"Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."*

Dari paparan di atas, dapat kita tarik kesimpulan, bahwa kaidah Akuntansi dalam konsep Syariah Islam dapat didefinisikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan permanen, yang disimpulkan dari sumber-sumber Syariah Islam dan dipergunakan sebagai aturan oleh seorang Akuntan dalam pekerjaannya, baik dalam pembukuan, analisis, pengukuran, pemaparan, maupun penjelasan, dan menjadi pijakan dalam menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa.

Dasar hukum dalam Akuntansi Syariah bersumber dari Al Quran, Sunah Nabwiyyah, Ijma (kesepakatan para ulama), Qiyas (persamaan suatu peristiwa

tertentu, dan 'Uruf (adat kebiasaan) yang tidak bertentangan dengan Syariah Islam. Kaidah-kaidah Akuntansi Syariah, memiliki karakteristik khusus yang membedakan dari kaidah Akuntansi Konvensional. Kaidah-kaidah Akuntansi Syariah sesuai dengan norma-norma masyarakat islami, dan termasuk disiplin ilmu sosial yang berfungsi sebagai pelayan masyarakat pada tempat penerapan Akuntansi tersebut.

Sistem ekonomi islam sudah mulai dipraktikkan dilapangan dan bukan hanya menjadi bahan diskusi para ahli. Pada awalnya sistem ini diterapkan dalam sektor perbankan, dan kemudian juga merambat pada sektor keuangan lainnya seperti asuransi dan pasar modal. Perkembangannya sangat pesat, saat ini tidak kurang dari 200 lembaga keuangan Islam telah beroperasi menerapkan sistem ekonomi islam yang terdapat diberbagai belahan dunia bukan saja dinegara Islam tetapi juga di negara non muslim. Munculnya sistem tersebut mau tidak mau lembaga ini pasti memiliki perbedaan dengan lembaga konvensional, karena ia dioperasikan dengan menggunakan sistem nilai syariah yang didasarkan pada kedaulatan Tuhan bukan kedaulatan rasio ciptaan Tuhan yang terbatas. Dengan demikian maka sistem yang berkaitan dengan eksistensi lembaga ini juga perlu menerapkan nilai-nilai islami jika kita ingin menerapkan nilai-nilai Islami secara konsisten. Maka disinilah relevansi perlunya sistem auditing Islami dalam melakukan fungsi audit terhadap lembaga yang dijalankan secara Islami ini.

### **2.2.2 Konsep *Sustainability Development***

Konsep *sustainable development* merupakan suatu konsep pembangunan berkelanjutan dimana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia saat ini tidak

boleh mengganggu kemampuan generasi berikutnya dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka yang akan datang. Berdasarkan konsep tersebut, maka muncul konsep *sustainability management*. Salah satu manfaat perusahaan mengimplementasikan *sustainability management*, yaitu meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Juga pula sebagai bahan analisis investasi bagi para investor.

Pembangunan berkelanjutan (Emil Salim, 2002) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan pada hekekatnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antar generasi pada masa kini maupun masa mendatang. Menurut KLH (1990) pembangunan (yang pada dasarnya lebih berorientasi ekonomi) dapat diukur keberlanjutannya berdasarkan tiga kriteria yaitu : (1) Tidak ada pemborosan penggunaan sumber daya alam atau depletion of natural resources; (2) Tidak ada polusi dan dampak lingkungan lainnya; (3) Kegiatannya harus dapat meningkatkan useable resources ataupun replaceable resource.

Senada dengan konsep diatas, Sutamihardja (2004), menyatakan sasaran pembangunan berkelanjutan mencakup pada upaya untuk mewujudkan terjadinya:

- a. Pemerataan manfaat hasil-hasil pembangunan antar generasi (intergeneration equity) yang berarti bahwa pemanfaatan sumberdaya alam untuk kepentingan pertumbuhan perlu memperhatikan batas-batas yang wajar dalam kendali ekosistem atau sistem lingkungan serta diarahkan pada sumberdaya alam

yang replaceable dan menekankan serendah mungkin eksploitasi sumber daya alam yang unreplaceable.

- b. *Safeguarding* atau pengamanan terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup yang ada dan pencegahan terjadi gangguan ekosistem dalam rangka menjamin kualitas kehidupan yang tetap baik bagi generasi yang akan datang.
- c. Pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam semata untuk kepentingan mengejar pertumbuhan ekonomi demi kepentingan pemerataan pemanfaatan sumberdaya alam yang berkelanjutan antar generasi.
- d. Mempertahankan kesejahteraan rakyat (masyarakat) yang berkelanjutan baik masa kini maupun masa yang mendatang (inter temporal).
- e. Mempertahankan manfaat pembangunan ataupun pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang mempunyai dampak manfaat jangka panjang ataupun lestari antar generasi.
- f. Menjaga mutu ataupun kualitas kehidupan manusia antar generasi sesuai dengan habitatnya.

Haris dalam Fauzi (2004) melihat bahwa konsep keberlanjutan dapat diperinci menjadi tiga aspek pemahaman, (1) keberlanjutan ekonomi yang diartikan sebagai pembangunan yang mampu menghasilkan barang dan jasa secara kontinu untuk memelihara keberlanjutan pemerintahan dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan sektoral yang dapat merusak produksi pertanian dan industri. (2) Keberlanjutan lingkungan: Sistem keberlanjutan secara lingkungan harus mampu memelihara sumber daya yang stabil, menghindari eksploitasi sumber

daya alam dan fungsi penyerapan lingkungan. Konsep ini juga menyangkut pemeliharaan keanekaragaman hayati, stabilitas ruang udara, dan fungsi ekosistem lainnya yang tidak termasuk kategori sumber-sumber ekonomi. (3). Keberlanjutan sosial, keberlanjutan secara sosial diartikan sebagai sistem yang mampu mencapai kesetaraan, penyediaan layanan sosial termasuk kesehatan, pendidikan, gender, dan akuntabilitas politik.

Dari sisi ekonomi, Fauzi (2004) setidaknya ada tiga alasan utama mengapa pembangunan ekonomi harus berkelanjutan. Pertama menyangkut alasan moral. Generasi kini menikmati barang dan jasa yang dihasilkan dari sumber daya alam dan lingkungan sehingga secara moral perlu untuk memperhatikan ketersediaan sumber daya alam tersebut untuk generasi mendatang. Kewajiban moral tersebut mencakup tidak mengekstraksi sumber daya alam yang dapat merusak lingkungan, yang dapat menghilangkan kesempatan bagi generasi mendatang untuk menikmati layanan yang sama. Kedua, menyangkut alasan ekologi, Keanekaragaman hayati misalnya, memiliki nilai ekologi yang sangat tinggi, oleh karena itu aktivitas ekonomi semestinya tidak diarahkan pada kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan semata yang pada akhirnya dapat mengancam fungsi ekologi. Faktor ketiga, yang menjadi alasan perlunya memperhatikan aspek keberlanjutan adalah alasan ekonomi. Alasan dari sisi ekonomi memang masih terjadi perdebatan karena tidak diketahui apakah aktivitas ekonomi selama ini sudah atau belum memenuhi kriteria keberlanjutan, seperti kita ketahui, bahwa dimensi ekonomi berkelanjutan sendiri cukup kompleks, sehingga sering aspek keberlanjutan dari sisi ekonomi ini hanya

dibatasi pada pengukuran kesejahteraan antargenerasi (intergeneration welfare maximization).

#### **2.2.2.1 Sustainability report**

*Sustainability report* merupakan sebuah istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan pertanggungjawaban sosial merupakan suatu bentuk penyampaian informasi dimana di dalamnya terdapat prinsip dan standar pengungkapan yang mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh dan tentu saja berbeda dengan yang diungkapkan dalam laporan keuangan.

Pengungkapan *sustainability report* atau laporan keberlanjutan bertujuan untuk menyediakan informasi tambahan mengenai kegiatan perusahaan sekaligus sebagai sarana untuk memberikan sinyal kepada para stakeholders tentang kepedulian perusahaan terhadap sosial dan lingkungannya. Pengungkapan *sustainability report* yang tepat dan sesuai harapan stakeholder sebagai sinyal yang diberikan oleh pihak manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek bagus di masa depan dan memastikan terciptanya sustainability development (Laksmitaningrum, 2013).

#### **2.2.2.2 Tinjauan Keislaman Konsep Sustainable Development**

Islam memiliki konsep ideal mengenai pembangunan berkelanjutan. Setidaknya terdapat dua agenda fundamental demi menyokong pembangunan berkelanjutan yaitu implementasi sistem ekonomi Islam dan revitalisasi lembaga

tradisional pengelolaan sumber daya islami. Salah satu bentuk implementasi sistem ekonomi Islam dalam pembangunan berkelanjutan adalah rekomendasi landasan filosofis berupa *Islamic Eco-ethics*. Secara substantif, konsep *Islamic eco-ethics* menyajikan gagasan bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap hubungan manusia dengan lingkungan. Maka, implementasi *Islamic eco-ethics* sebagai landasan filosofis model implementasi ekonomi hijau di Indonesia merupakan salah satu bentuk kontribusi ekonomi Islam dalam membangun bangsa yang bermartabat.

*Islamic Eco-Ethics* adalah prinsip dasar etika Islam (yang secara komprehensif telah diadopsi ke dalam prinsip dasar ekonomi Islam) seperti *al-adl* (keadilan), *istihān* (preferensi kepada yang lebih baik), *maslahah* (kebutuhan publik), *urf* (kebiasaan), *istishlah* (perbaikan) dan *I'tidal* (harmoni) yang merupakan norma bagaimana seharusnya manusia membentuk harmoni dengan alam.

*Islamic Eco ethics* mengajarkan beberapa prinsip dasar yang harus dipegang teguh dan beberapa hal yang patut dihindari karena dapat mengakibatkan disharmoni manusia dengan alam. Prinsip *Islamic eco-ethics* yang paling fundamental adalah *At-Tauhid* (Mengesakan Allah swt) dan *Al-khilafah* (Manusia sebagai wakil Allah). *Al-khilafah* tersebut berupa *Amanah*, *I'mar-l-ardh* (membangun bumi), dan *An-nadzafah wa-l-jamal* (kebersihan dan keindahan). Sedangkan hal-hal yang wajib dihindari karena mengakibatkan kehancuran lingkungan adalah *al-fasad fi-l-ardh* (kerusakan di muka bumi), *israf* (berlebih-lebihan), *tabdzir* (menyia-nyiakan), dan *dharar* (kejahatan atau kerusakan).

*Islamic eco-ethic* dan *sustainable development* erat kaitannya dengan *maqashid syariah*. *Maqashid syariah* sendiri adalah dasar tujuan dari segala perbuatan di bumi yang selaras dengan kebaikan-kebaikan agama dalam menjaga sendi-sendi kehidupan. Adapun pengertian *maqashid al-shariah* secara etimologi terdiri dari dua kata, yakni *maqashid* dan *shariah*. *Maqashid* adalah bentuk jama dari *maqshud* yang berarti kesengajaan atau tujuan. Sedangkan *shari'ah* artinya adalah jalan menuju air, atau bisa dikatakan dengan jalan menuju ke arah sumber kehidupan. Arti dari *maqashid al-shariah* secara terminologi adalah maksud Allah selaku pembuat *shariah* untuk memberikan kemaslahatan (masalahah) kepada manusia, yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan daruriyah, hajiyah, dan tahsiniyah agar manusia bisa hidup dalam kebaikan dan dapat menjadi hamba Allah yang baik (Fauzia, 2016). Para Ulama terdahulu menyepakati bahwa *shariah* diturunkan untuk membangun kemaslahatan manusia di dunia dan akhirat. Adapun *shariah* diturunkan untuk dilaksanakan sesuai dengan *maqashid*-nya agar kehidupan yang adil dapat ditegakkan dan kesejahteraan sosial dapat diwujudkan.

Menurut Jalal al-Din (1983) kemaslahatan adalah segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, yang dapat diraih oleh manusia dengan cara memperolehnya maupun dengan cara menghindarinya. Hakikat perintah dan larangan *syara'* pada dasarnya untuk mewujudkan tujuan *syariah* yang dikembalikan pada suatu kaidah yaitu *jalb al-masalih wa dar'u al-mafasid* (merealisasikan kemaslahatan dan menolak kerusakan). *Maqashid al-shariah* sebenarnya adalah penyingkapan maksud, tujuan, dan sebab dari perintah-

perintah Allah yang tertulis di dalam al-Qur'an. Penelitian tentang *maqashid al-shariah* pertama kalinya berkaitan dengan *illah* dilakukan oleh al-Tirmidzi, al-Maturidi, al-Shashi, al-Abhari, dan kemudian embrio *maqashid al-shariah* tersebut berkembang menjadi pembagian *maqashid al-shariah* menjadi *dharuriyah*, *hajiyat* dan *tahsiniyah* di tangan al-Haramayn dengan memakai metode *istiqra* (induktif). Dan al-Ghazali mempertegas lagi dengan membagi *dharuriyah* menjadi *al-kulliyat al-khamsah* (*hifz al-din* [penjagaan agama], *hifz al-nafs* [penjagaan jiwa], *hifz al-aql* [penjagaan akal], *hifz al-nasl* [penjagaan keturunan], dan *hifz al-mal* [penjagaan harta benda]). *Dharuriyah* adalah suatu kondisi di mana ketika manusia tidak bisa mendapatkan kebutuhan primernya, maka manusia akan rusak dan tidak sejahtera. Hal ini berbeda dengan *hajiyah* (sekunder) dan *tahsiniyah* (tersier), di mana *hajiyah* adalah kondisi di mana seseorang ketika tidak mendapatkan kebutuhannya, maka tidak akan mengancam kehidupannya. *Tahsiniyah* adalah pemenuhan kebutuhan yang konteknya hanya untuk mempermudah dan menambah nilai hidup manusia.

Penguatan *dharuriyyah* di atas *hajiyah* dan *tahsiniyah* dipertegas oleh al-Amidy (guru dari Izz al-Din Abd al-Salam sebagai peletak kaidah *jalb al-masalih wa dar'u al-mafasid*). Al-Amidy juga membatasi *al-kulliyat al-khamsah* pada *dharuriyah* saja (al-Raysuni, T.th). Walaupun dalam perkembangan selanjutnya ada beberapa pendapat yang kemudian memasukkan *al-kulliyat al-khamsah* masuk dalam *dharuriyyat*, *hajiyah*, dan *tahsiniyyah*. Perkembangan *maqashid al-shariah* menjadi sebuah cara yang independen dalam penyingkapan satu hukum ada di tangan Imam al-Shatiby. Dalam kitabnya *al-Muwafaqat*,

*maqashid al-shariah* yang sebelumnya hanya disebut dengan *illah* dan *maslahah* mulai disingkat dengan cara yang baik dan sistematis. Menurut al-Shatiby, ketika hamba-Nya dibebani kewajiban (*al-taklif*), tidak lain adalah untuk merealisasikan kemaslahatan, sehingga menurutnya tidak ada satu hukum pun yang tidak mempunyai tujuan. Penjagaan terhadap lima unsur (*al-kulliyat al-khamsah*) bisa ditempuh dengan cara dari segi ada dan dari segi tidak ada. Penjagaan dari segi ada (*min nahiyah al-wujud*) adalah dengan cara menjaga dan memelihara hal-hal yang dapat melanggengkan keberadaan kelima unsur tersebut. Dan pemeliharaan dari segi tidak ada (*min nahiyah al-adam*) adalah dengan cara mencegah hal-hal yang menyebabkan ketiadaan lima unsur tersebut.

### 2.2.3 Dana Syirkah Temporer

Menurut Kasmir (2010), pengertian sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Perolehan dana ini tergantung dari bank itu sendiri, apakah dari simpanan masyarakat atau dari lembaga lainnya. Jika tujuan perolehan dana untuk kegiatan sehari-hari, jelas berbeda sumbernya, dengan jika bank hendak melakukan investasi baru atau untuk melakukan perluasan suatu usaha. Kebutuhan dana untuk kegiatan utama bank diperoleh dalam berbagai simpanan, sedangkan jika kebutuhan dana digunakan untuk investasi baru atau perluasan usaha, maka diperoleh dari modal sendiri. Secara garis besar sumber dana bank dapat diperoleh dari :

1. Bank itu sendiri;
2. Masyarakat luas;
3. Dan lembaga lainnya.

Sedangkan dalam bank syariah, salah satu sumber dana dari pihak ketiga adalah dana syirkah temporer. Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh bank dimana bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dalam hal dana syirkah temporer berkurang disebabkan kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, maka bank tidak berkewajiban atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut.

Pemilik dana memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan:

- a. Konsep bagi laba (*profit sharing*), atau
- b. Konsep bagi hasil (*gross profit margin* atau dalam fatwa disebut *net revenue sharing*).

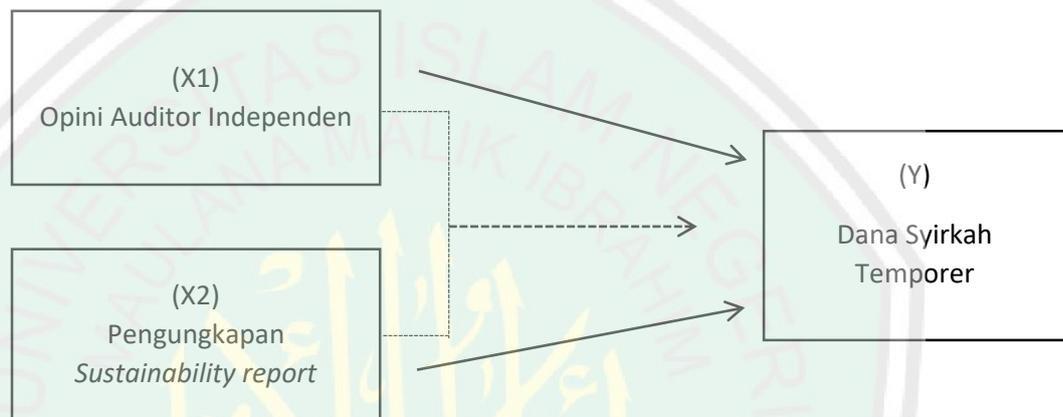
Untuk bank yang menggunakan metode bagi laba (*profit sharing*) dalam akad mudharabah, jika usaha Bank atas pengelolaan dana nasabah (pemilik dana, *shahibul maal*) mengalami kerugian maka seluruh kerugian ditanggung oleh nasabah (pemilik dana, *shahibul maal*), kecuali jika ditemukan adanya kelalaian atau kesalahan bank sebagai pengelola dana (*mudharib*).

Untuk bank yang menggunakan metode bagi hasil (*gross profit margin* atau dalam fatwa disebut *net revenue sharing*), maka nasabah (pemilik dana, *shahibul maal*) tidak akan kehilangan nilai awal investasinya, kecuali Bank dilikuidasi dengan kondisi realisasi aset lebih kecil dari liabilitas. Dana syirkah

temporer terdiri dari dana mudharabah dalam hal bank sebagai pengelola dana (mudharib) dan musyarakah dalam hal bank sebagai mitra aktif (PSAK 105).

### 2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1  
Kerangka Konseptual



Keterangan:

Penelitian ini mengambil topik pengaruh opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* terhadap dana syirkah temporer dengan menggunakan dua variabel independen yaitu opini auditor independen ( $X_1$ ) dan pengungkapan *sustainability report* ( $X_2$ ) dan satu variabel dependen yaitu Dana Syirkah Temporer ( $Y$ ). Gambar anak panah di atas menunjukkan kerangka berpikir bahwa adanya hubungan antara variabel independent ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependent ( $Y$ ). keterangan dari garis penuh menunjukkan pengaruh secara parsial sedangkan garis putus-putus adalah pengaruh secara simultan. Variabel-variabel tersebut yang akan menentukan arah penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah pada bab I.

## 2. Hipotesis

Penelitian dari Utomo (2014) mengungkapkan faktor yang dominan terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah adalah faktor pengetahuan tentang konsep bank syariah. Adanya pengetahuan yang mumpuni tentang bagaimana konsep bank syariah akan meningkatkan kecenderungan untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

Septyanto dan Adhikara (2015) mengungkapkan bahwa investor tidak menggunakan informasi dari laporan keuangan sebagai salah satu faktor penentu dalam mengambil keputusan berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2015) juga mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan kecenderungan dalam memilih menjadi nasabah bank syariah adalah nilai syariah, produk, promosi, dan pelayanan.

Selain itu, Heradila (2016) mengungkapkan atas *sustainability report* dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap reaksi investor. Investor masih belum menganggap faktor lingkungan menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:

**H0: Opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap dana syirkah temporer**

Teori entitas memandang entitas sebagai suatu yang terpisah dan berbeda dari mereka yang menyediakan modal bagi entitas tersebut. Sederhananya, unit bisnis, dan bukannya pemilik yang menjadi pusat dari kepentingan akuntansi. Unit

bisnis memiliki sumberdaya perusahaan dan bertanggungjawab baik atas klaim pemilik maupun klaim kreditor (Belkaoui 2006:275). Dalam hal ini, unit bisnis memang bertanggung jawab penuh dalam mengoperasikan entitasnya. Namun, performa dari unit bisnis dalam satu periode ini bisa diukur menggunakan laporan keuangan auditan. Penelitian Rena, dkk (2016) mengungkapkan adanya pengaruh signifikan dari opini auditor independen dalam meningkatkan kecenderungan berinvestasi bagi pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, pemangku kepentingan yang baik dalam hal ini adalah calon nasabah pasti mengamati tentang laporan keuangan auditan dan laporan hasil audit.

Selain itu, konsep *sustainable development* yang dicanangkan oleh pemerintah hendaknya juga dipatuhi oleh masyarakat dan pelaku bisnis. Salah satu pertanggung jawaban oleh pelaku bisnis pada pelaksanaan konsep tersebut adalah dengan pengungkapan pada laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan oleh perusahaan sebagai kewajiban di Tanah Air menurut mantan Menteri Lingkungan Hidup periode 1993-1998, Sarwono Kusumaatmadja adalah hal penting. Pasalnya, laporan keberlanjutan bermanfaat untuk menghindarkan investasi dari risiko lingkungan dan risiko social. kata Sarwono yang bertindak sebagai ketua tim juri *Sustainability reporting Award* (SRA) 2015 di Jakarta pada Selasa (15/12/2015). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa salah satu pengaruh tingkat disclosure bagi perusahaan adalah meningkatnya jumlah investor dan mengurangi asimetri informasi (Lang et al. 1996 dan Coller et al. 1997 dalam Juniarti dan Yunita 2003).

Paparan di atas menjelaskan kemungkinan adanya pengaruh dari opini auditor independen dengan pengungkapan *sustainability report* terhadap dana syirkah temporer sangat besar. Sehingga, dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut:

**H1: Opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap dana syirkah temporer.**



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2013:13) menjelaskan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan membuat pencanderaan/lukisan/ deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual dan teliti (Ginting, 2008:55)

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah bank umum syariah. Bank umum syariah yang dimaksud adalah Bank umum yang melakukan tugas sebagai lembaga intermediet penyalur dana sesuai dengan prinsip syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia. Bank syariah juga dipilih karena bekerja dengan prinsip syariah yang membuat bank syariah menjadi sedikit berbeda dengan bank pada umumnya. Perbedaan lembaga keuangan syariah dengan konvensional meliputi: pertama, aspek akad (transaksi) dan legalitas; Setiap lembaga keuangan syariah keuangan dalam lembaga keuangan syariah, baik dalam hal barang, praktisi transaksi,

maupun ketentuan lainnya harus memenuhi ketentuan lembaga keuangan syariah, seperti rukun dan syaratnya. Kedua, bisnis dan usaha yang dibiayai; terdapat saringan kehalalan, kemanfaatan dan kemaslahatan.

Lingkungan kerja dan *corporate culture* adalah cara berpakaian dan bertingkah laku, misalnya sapa, sopan dan menutup aurat, lemah lembut, akhlaq yang baik menghadapi nasabah, membudayakan senyum (bagian dari shadaqah), struktur organisasi, keharusan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi operasional Lembaga Keuangan Syariah dan produk-produknya agar sesuai dengan garis-garis syariah.

Selain itu, laporan keuangan bank syariah juga berbeda dengan bank konvensional. Karena karakteristiknya akuntansi Bank Syariah mempunyai persamaan akuntansi yang berbeda dengan persamaan akuntansi umum atau akuntansi bank konvensional. Salah satu perbedaan yang menonjol adalah dari persamaan akuntansi pada unsur neraca Bank Syariah adalah :

$$\begin{aligned} \text{Aktiva} &= \text{Kewajiban} + \text{Investasi Tidak Terikat (Dana Syirkah Temporer)} \\ &+ \text{Modal} \end{aligned}$$

Penyajian laporan keuangan bank syariah di atur tersendiri oleh PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Komponen laporan keuangannya pun berbeda dengan laporan keuangan pada umumnya. Berikut adalah komponen laporan keuangan syariah menurut PSAK 101.

- a. Neraca;
- b. Laporan Laba Rugi;
- c. Laporan Arus Kas;
- d. Laporan Perubahan Ekuitas;

- e. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat;
- f. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan; dan
- g. Catatan atas Laporan Keuangan.

Oleh karena itu, bank umum syariah dipilih karena lembaga tersebut mempunyai kriteria seluruh variable yang terdapat pada penelitian ini. Bank Umum syariah mendapatkan kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan dan laporan tahunan ke publik baik itu melalui halaman web Otoritas Jasa Keuangan maupun web bank itu sendiri. Bank umum syariah juga dianggap dapat mewakili seluruh komponen yang menjadi pertimbangan pada penelitian ini.

Berikut adalah daftar bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan :

**Tabel 3.1**  
**Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan**

1	PT Bank BNI Syariah
2	PT Bank Mega Syariah
3	PT Bank Muamalat Indonesia
4	PT Bank Syariah Mandiri
5	PT Bank BCA Syariah
6	PT Bank BRISyariah
7	PT Bank Jabar Banten Syariah
8	PT Bank Panin Syariah
9	PT Bank Syariah Bukopin
10	PT Bank Victoria Syariah
11	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
12	PT Bank Aceh Syariah
13	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: ojk.go.id diakses pada 2 November 2017

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi yaitu sekelompok orang atau kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 1999:115). Untuk

menentukan populasi, maka peneliti harus menentukan objek penelitian. Objek penelitian telah ditentukan sebelumnya yaitu laporan keuangan auditan, *sustainability reporting* pada laporan tahunan, dan akun dana syirkah temporer pada laporan posisi keuangan. Semua objek penelitian tersebut dapat ditemukan di lembaga keuangan bank umum syariah. Bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017 sebanyak tiga belas bank. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa populasi di penelitian ini adalah tiga belas bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari elemen populasi (Indriantoro dan Supomo, 1999:115). Sampel dianggap perlu jika seluruh elemen terhitung sangat banyak dan tidak dapat dijangkau. Tujuan sampel ini adalah memudahkan dalam perhitungan statistik. Kriteria sampel yang representative tergantung pada aspek yang saling berkaitan yaitu akurasi sampel dan presisi sampel.

Secara garis besar pemilihan sampel terbagi menjadi dua metode yaitu probabilitas dan non probabilitas (Indriantoro dan Supomo, 1999:120). Dalam penelitian ini, teknik pemilihan sampel yang dipilih adalah teknik non probabilitas dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:85).

Karakteristik yang diisyaratkan dalam pengambilan sampel adalah :

1. Lembaga keuangan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2012-2016 dan tidak mengalami *dislisting* selama periode pengamatan.

2. Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap pada tahun 2013-2016

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Total Populasi	13
2	Data laporan keuangan selama periode pengamatan tidak mendukung	(3)
	<b>Total Sampel</b>	<b>10</b>

### 3.4 Jenis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data tidak langsung yang bertujuan untuk menunjang penelitian ini dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen, buku-buku, literatur, website, dan sumber lain. Pada penelitian ini data sekunder meliputi data laporan keuangan objek penelitian, studi kepustakaan pada buku-buku, dan penelitian-penelitian terdahulu. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam sebuah arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supono, 1999:147). Dalam penelitian ini, data sekunder yang dibutuhkan sebagai instrument penelitian adalah laporan keuangan auditan dan *annual report* (laporan tahunan) setiap bank umum syariah yang menjadi sampel penelitian pada tahun 2012-2016.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi :Peneliti menggunakan data yang telah didokumentasikan maupun data yang berpotensi untuk didokumentasikan untuk memperoleh data tentang opini auditor independen, pengungkapan *sustainability reporting*, dan dana syirkah temporer
2. Studi Pustaka : Pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku yang membahas dan berhubungan dengan objek penelitian.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi:

- (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan memengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Pengukuran
Opini Auditor Independen (X1)	Opini auditor independen adalah hasil dari pemeriksaan laporan keuangan yang telah dilakukan auditor pada suatu entitas.	Opini hasil pemeriksaan ditunjukkan pada laporan hasil audit pada paragraf opini	Skala Ordinal	Wajar Tanpa Pengecualian : 5 Wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas : 4 Wajar dengan pengecualian : 3 Tidak Wajar : 2 Tidak mengemukakan pendapat : 1
Pengungkapan Sustainability Report (X2)	Laporan keberlanjutan merupakan laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan pertanggungjawaban sosial merupakan suatu bentuk	Variabel ini diukur melalui Sustainability Report Disclosure Index (SRDI). SRDI menilai tanggung jawab sosial yang sesuai dengan kriteria menurut Global Initiative Reporting	Skala Rasio	$SRDI = \frac{n}{k}$ <p>SRDI : <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> n : Jumlah item yang diungkapkan k : Jumlah item yang diharapkan</p>

	penyampaian informasi dimana di dalamnya terdapat prinsip dan standar pengungkapan.	(GRI), yaitu Economic, Enviromental, Human Rights, Labor Practices & Decent Work, Society, dan Product Responsibility		
Dana Syirkah Temporer (Y)	Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh bank dimana bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.	Rasio pertumbuhan dana syirkah temporer per tahun	Skala rasio	$\frac{\text{investasi tidak terikat tahun } x}{\text{Investasi tidak terikat tahun } x - 1}$

### 3.7 Skala Pengukuran

Steven dalam Priadana dan Muis (2009:170) menyatakan bahwa pengukuran adalah sebagai langkah penting dalam penelitian. Dalam arti luas pengukuran adalah penetapan angka pada objek-objek atau kejadian-kejadian menurut ukuran-ukuran tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala ordinal sebagai alat ukur suatu objek atau kejadian. Skala ordinal yang dimaksud adalah pemberian klasifikasi atau urutan terhadap objek yang diukur

(Priadana dan Muis, 2009:170). Misalnya kita dapat melihat tingkat perekonomian individu masyarakat yang dapat kita bagi menjadi kaya, miskin, dan menengah menjadi sebuah angka 3 untuk kaya, 2 untuk menengah, dan 1 untuk miskin. Dalam hal ini, variable independen yang ada dalam penelitian ini termasuk dalam kategori kualitatif. Namun, untuk memudahkan analisis maka variable tersebut dikonversi menjadi bahasa kuantitatif dengan menggunakan skala ordinal. Untuk  $X_1$  sendiri, skala ordinal dianggap sangat tepat dalam menafsirkan objek dan kondisi dari variable  $X_1$ . Dengan demikian, untuk setiap kriteria dari variable  $X_1$  (opini auditor independen) akan ditafsirkan dengan bahasa kualitatif sesuai kriteria skala ordinal yaitu 5 untuk opini wajar tanpa pengecualian, 4 untuk opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan, 3 untuk opini wajar dengan pengecualian, 2 untuk opini tidak wajar, dan 1 untuk tidak memberikan opini (Dinita, 2011).

Sedangkan, untuk variable  $X_2$  diukur melalui Sustainability Report Disclosure Index (SRDI). SRDI menilai tanggung jawab sosial yang sesuai dengan kriteria menurut *Global Initiative Reporting (GRI)*, yaitu *Economic, Enviromental, Human Rights, Labor Practices & Decent Work, Society, dan Product Responsibility*. Dari 6 aspek pengungkapan *Sustainability Reporting* terdapat 79 item yang kemudian disesuaikan dengan masing-masing perusahaan. Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh

keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Formula untuk perhitungan GRI Indeks adalah

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

SRDI : *Sustainability Report Disclosure Index*

n : Jumlah item yang diungkapkan

k : Jumlah item yang diharapkan

Untuk variable dependen (Y) sendiri adalah dana syirkah temporer. Dana syirkah temporer yang dimaksud adalah akun dana syirkah yang terdapat pada laporan posisi keuangan auditan. Pada akun tersebut telah tertera jumlah nominal pada tahun berjalan. Jumlah nominal tersebut yang akan digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Kemudian jumlah nominal tersebut akan dibandingkan dengan jumlah nominal pada tahun sebelumnya. Sehingga, akan ditemukan suatu rasio dari pertumbuhan dana syirkah temporer pada tahun tersebut.

### 3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan satu tahap penelitian berupa proses penyusunan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2007:169).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan mudah diinterpretasikan (Indriantoro dan Supomo, 2009:170).

### **3.8.1 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif yang dimaksud adalah penelitian dengan menggunakan angka-angka sebagai instrumen penelitiannya. Dalam penelitian kuantitatif, untuk dapat menjelaskan angka-angka maka dibutuhkan alat analisis. Penelitian ini menggunakan alat analisis yang berupa metode statistik. Metode statistik yang digunakan adalah regresi berganda.

### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka terlebih dahulu harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik penelitian ini terdiri dari.

#### **3.8.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal ataupun tidak. Uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *normal*

*p-p plot of regression standardized residual* atau dengan uji *one sample Kolmogrov Smirnov* (Priyatno 2012:144). Residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0.05.

### 3.8.2.2 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui uji heterokedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi Spearman's rho. Metode dengan menggunakan uji Koefisien Korelasi Spearman's Rho yaitu mengkorelasikan variable independen dengan nilai unstandardized residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variable independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi (Priyatno, 2012:162-168)

### 3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variable bebas saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan D-W(Durbin Watson). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan nilai DurbinWatson dimana jika nilai  $d$  dekat dengan 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi (Priyatno, 2012:173).

### 3.8.3 Uji T dan Uji F

#### 1. Uji T

Uji Statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Dalam hal ini adapun kriterianya yaitu apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent dan demikian sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika  $t < 0.05$  maka adanya pengaruh antara variabel independent dan dependen dan demikian sebaliknya (Sarwono 2007:167)

#### 2. Uji F

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen, dengan membandingkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent dan demikian sebaliknya. (Sarwono 2007:165)

### 3.8.4 Uji Model Regresi

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada regresi linier berganda, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah regresi yang diperoleh, baik digunakan sebagai penaksir/ perencana seperti ekstrapolasi yang dikemukakan terdahulu (Silaen 2010:246).

Regresi berganda dipilih karena model tersebut dapat menjelaskan hubungan antara variable dependen dan variable independen dengan gambaran yang cukup jelas. Regresi berganda juga dianggap sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Pasalnya, model persamaan dalam regresi berganda dapat menjelaskan lebih dari satu variable independen (Silaen, 2010:241). Sehingga, apa yang diharapkan dari penganalisaan data dapat dicerminkan dengan baik.

Bentuk umum dari regresi berganda dapat dilihat dari persamaan berikut:

$$Y = f(X_1, X_2)$$

Namun dalam regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b$$

Dimana:

Y : Variabel Dependen (Dana Syirkah Temporer)

X1 : Variabel Independen (Opini Auditor Independen)

X2 : Variabel Independen (Pengungkapan Sustainability Report)

$\alpha$  : Konstanta

b : Koefisien

Analisis regresi berganda pada umumnya merupakan eksistensi dari metode regresi dalam analisis bivariate yang umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variable independen terhadap variable dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier. Pengaruh variable independen dalam regresi berganda dapat diukur secara parsial ditunjukkan oleh *coefficient of partial regression*. Sedangkan secara bersama-

sama dapat ditunjukkan oleh *coefficient of multiple determination* ( $R^2$ ) (Indriantoro dan Supomo, 1999:211)

### 3.8.5 Uji Hipotesis

Tingkat signifikansi adalah tingkat probabilitas yang ditentukan oleh peneliti untuk membuat keputusan menolak atau mendukung hipotesis. Tingkat Signifikansi dapat menunjukkan probabilitas kesalahan yang dibuat peneliti untuk menolak atau mendukung hipotesis. Kriteria keputusan berdasarkan tingkat signifikansi 0.05 menunjukkan bahwa keputusan yang dibuat oleh peneliti untuk menolak atau mendukung suatu hipotesis mempunyai kesalahan sebesar lima persen (Indriantoro dan Supomo, 1999:192).

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang termasuk dalam kategori bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dan selama periode penelitian tidak mengalami *delisting*. Dipilihnya perusahaan perbankan syariah sebagai objek penelitian ini karena sector perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki posisi strategis dalam menunjang kelancaran dan stabilitas perekonomian di Indonesia sebagai lembaga intermediasi yang menjalankan kegiatan operasionalnya tergantung sumberdana dari masyarakat.

Kelangsungan hidup suatu bank ditentukan juga dengan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut (Ismail, 2015). Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa mitranya akan memberikan apa yang ia harapkan (Barnes, 2003).

Menurut Fandi tjiptono (2000), indikator kepercayaan pelanggan antara lain:

1. Brand Reliabiliti, meliputi jasa sesuai dengan harapan, kepercayaan produk, dan jaminan kepuasan.

2. Brand Intentional, kejujuran dalam menyelesaikan masalah, konsumen yang mengendalikan produk yang digunakan dan jaminan ganti rugi dari pihak perusahaan.

Pada lembaga keuangan bank syariah, hal-hal mengenai indikator kepercayaan dapat dilihat dari dengan seberapa banyak dana pihak ketiga yang ada pada lembaga tersebut. Dana pihak ketiga dalam bank dideskripsikan sebagai dana simpana terikat dan tidak terikat. Pada bank syariah kategori dana pihak ketiga terikat dan tidak terikat dimaksudkan untuk pengendalian yang tidak terikat. Sistem perbankan syariah yang tidak mematok pengembalian dan jaminan pengendalian membuat perbankan syariah memiliki indeks kepercayaan yang berbeda di masyarakat.

Masyarakat yang hendak menginvestasikan dananya dalam jangka waktu yang tidak lama dan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memilih perbankan sebagai sarana berinvestasi. Kecenderungan memilih lembaga bank oleh masyarakat pun dipengaruhi beberapa factor. Penelitian Junaidi dkk (2006) mengindikasikan factor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan memilih oleh nasabah perbankan terdapat perbedaan dalam dimensi yang mendasari keputusan mereka dalam memilih bank. Dalam kasus bank syariah, ada beberapa dimensi, yaitu; persepsi, jual personal, keluarga, biaya dan manfaat, agama dan keyakinan. Sementara bagi bank konvensional dimensi yang mendasari seperti dipengaruhi oleh rasional motivasi, biaya dan manfaat, keluarga, kegiatan promosi, dan gaya hidup.

Salah satu factor dominan yang memiliki pengaruh terhadap kecenderungan memilih suatu bank oleh nasabah dari masyarakat adalah kepercayaan (Maulina, 2015). Merosotnya kepercayaan masyarakat terhadap bank akan membawa akibat yang buruk terhadap kelangsungan hidup bank yang bersangkutan dan membawa dampak yang sistemik terhadap perekonomian di Indonesia maupun ekonomi global. Oleh karena itu, kepercayaan kepada masyarakat harus terus dibangun dan diperkokoh. Salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap masyarakat adalah keterbukaan informasi perusahaan baik itu informasi keuangan atau kinerja perusahaan dalam suatu periode.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan. Laporan tahunan pada bank syariah mengungkapkan kinerja manajemen pada umumnya. Dalam laporan tahunan tersebut juga menyajikan berbagai macam informasi lengkap. Khususnya yang menjadi topik penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan keberlanjutan atau *sustainability report*. Fokus penelitian ini untuk mengetahui pengaruh opini auditor independen selaku penilai kewajaran laporan keuangan dan pengungkapan *sustainability report* pada dana syirkah temporer sebagai suatu refleksi dari kepercayaan nasabah.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, maka diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan perbankan syariah. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah opini auditor independen yang terdapat pada paragraf opini laporan keuangan auditan, laporan keberlanjutan atau aspek *sustainability report* yang

dicantumkan pada laporan tahunan atau disajikan dalam laporan tersendiri, dan rasio pertumbuhan dana syirkah temporer yang terdapat dalam laporan keuangan.

#### 4.1.2 Analisis Data

Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen (Opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report*) terhadap variabel dependen (dana syirkah temporer). Analisis data dan pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS v.16 *for windows*.

##### 4.1.2.1 Statistik Deskriptif

Berdasarkan uji statistic deskriptif diperoleh sebanyak 50 data observasi yang berasal dari perkalian antara periode penelitian (5 tahun; dari 2012 sampai 2016) dengan jumlah perusahaan sampel (10 perusahaan). Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu opini audit, pengungkapan *sustainability report*, dan dana syirkah temporer. Tiga variabel tersebut dapat diketahui nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi dari data dalam skala rasio, sedangkan data dalam skala ordinal dapat dijelaskan dari frekuensi atau jumlahnya.

**Tabel 4.1**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	50	2	3	5	4.88	.385
X2	50	.6578	.0268	.6846	.421138	.1114145
Y	50	2.7900	-.3981	2.3919	.285574	.4389464
Valid N (listwise)	50					

Tabel 4.3 Menunjukkan statistik deskriptif dari variabel dependen maupun independen. Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa selama tahun 2012-

2016 pada sepuluh perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Variabel independen yaitu  $X_1$  memiliki nilai terendah 3 dan nilai maksimum dari  $X_1$  adalah 5. Hal tersebut berarti nilai terendah opini auditor independen mengenai laporan keuangan pada bank syariah adalah wajar dengan pengecualian dan nilai tertinggi dari opini auditor yaitu wajar tanpa pengecualian. Variabel  $X_1$  juga menunjukkan bahwa jarak antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 2 poin.poin tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya nilai dibawah 3 yang berarti tidak adanya opini auditor independen terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan perbankan yang lebih rendah dari pendapat wajar dengan pengecualian. Selain itu, tabel di atas menunjukkan adanya nilai rata-rata dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata pada variabel  $X_1$  sebesar 4,88 menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada setiap opini auditor independen yang ada pada laporan keuangan setiap perusahaan bank syariah mendekati 5 yaitu hampir seluruh perusahaan tersebut laporan keuangannya mendapat opini wajar tanpa pengecualian. Opini wajar tanpa pengecualian berarti seluruh aspek dalam laporan keuangan tersebut adalah wajar tanpa adanya modifikasi apapun dalam semua hal yang meterial menurut auditor independen yang memeriksa laporan keuangan tersebut.

Pada variabel  $X_2$ , didapat nilai minimum sebesar 0.0268. hal tersebut berarti besar indeks pengungkapan item yang diungkap minimum sebesar indeks 0.0268. Data tersebut juga menunjukkan bahwa nilai maksimum dari variabel  $X_2$  adalah 0.6846 yang berarti rasio pengungkapan dari sustainability report sebesar 68,64% dari suatu bank pada suatu periode. Selanjutnya untuk variabel  $X_2$  terdapat range sebesar 65% menunjukkan adanya selisih yang cukup signifikan

antara nilai tertinggi dan nilai terendah. Hal tersebut berarti tidak semua bank syariah mengungkapkan item *sustainability report* dengan jumlah yang sama. Nilai rata-rata pada variabel X2 sendiri pada tabel tersebut sebesar 42,11% menunjukkan bahwa sebagian besar pengungkapan item *sustainability report* sebesar 42%. Hal tersebut telah mencakup pengungkapan standar umum dan standar khusus yang tercantum pada GRI-4 yaitu standar umum sebanyak 58 item dan standar khusus sebanyak 92 item.

Sedangkan untuk variabel dependen Y memiliki nilai minimum -0.3981 yang berarti pertumbuhan dana syirkah temporer pada tahun tersebut pada salah satu bank syariah menurun sebanyak 39.81%. Variabel Y sendiri memiliki nilai maksimum sebesar 2.3919 yang berarti adanya pertumbuhan dana syirkah temporer sebesar 239% pada suatu bank syariah dalam satu periode pelaporan. Nilai standar deviasi yang besar menjelaskan adanya variasi data yang besar.

#### 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4.2**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27072327
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.164
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan adalah jika  $2\text{-tailed} > 0.05$ , maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pengujian dilakukan diperoleh output yang menunjukkan data berdistribusi normal, dimana variabel memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang lebih besar dari 0.05 yaitu 0.112.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat gangguan multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

**Tabel 4.3**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	.009	.680		.014	.989		
1 Ln_X1	.375	.439	.125	.854	.398	.941	1.063
Ln_X2	-1.122	.726	-.226	-1.546	.129	.941	1.063

a. Dependent Variable: Ln\_Y

Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikoloniearitas adalah tolerance  $< 0.10$  atau VIF  $> 10$ . Berdasar hasil pengujian output tersebut berikut penjabarannya:

- 1). Opini Auditor Independen (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0.974 > 0.1$  dan nilai VIF sebesar  $1.027 < 10$ .
- 2). Pengungkapan Sustainability Report (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0.974 > 0.1$  dan nilai VIF sebesar  $1.027 < 10$ .

Jadi, dapat disimpulkan bahwa regresi tidak mengalami gangguan multikolinearitas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Penelitian ini menggunakan uji *glesjer* yaitu meregresikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen.

**Tabel 4.4**  
Correlations

		Ln_X1	Ln_X2	Abs_Res
Ln_X1	Correlation Coefficient	1.000	.204	.124
	Sig. (2-tailed)	.	.156	.392
	N	50	50	50
Spearman's rho Ln_X2	Correlation Coefficient	.204	1.000	-.335*
	Sig. (2-tailed)	.156	.	.067
	N	50	50	50
Abs_Res	Correlation Coefficient	.124	-.335*	1.000
	Sig. (2-tailed)	.392	.017	.
	N	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.5 dari hasil output spss, tampak bahwa seluruh nilai signifikansi X1 dan X2 lebih besar 5% , yang artinya tidak mengandung heterokedastisitas. Artinya, tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual. Artinya, bila data diperbesar tidak menyebabkan kesalahan semakin besar pula Aisyah (2015:29).

Aisyah (2015:25) menyatakan uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lainnya. Hal ini dimaksudkan bahwa varian pengganggu tidak berbeda dari observasi lainnya atau memiliki varian yang sama. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap maka disebut homokedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ . Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.230 <sup>a</sup>	.053	.013	.27642334	1.286

a. Predictors: (Constant), Ln\_X2, Ln\_X1

b. Dependent Variable: Ln\_Y

Berdasarkan tabel pengujian di atas, angka DW menunjukkan angka sebesar 1.286 hal ini yang berarti angka tersebut berada di antara -2 dan +2 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi (Aisyah, 2015).

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen (opini auditor independen dan pengungkapan sustainability report) terhadap variabel dependen (Struktur Modal). persamaan regresi tercermin dalam tabel hasil uji berdasarkan output SPSS berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Pengujian Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.009	.680	
	Ln_X1	.375	.439	.125
	Ln_X2	-1.122	.726	-.226

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,009 + 0.375 X_1 - 1,122 X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0.009 artinya dana syirkah temporer mempunyai nilai sebesar 0.009 tanpa ada pengaruh dari variabel independen (Opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report*).
- Koefisien regresi  $b_1$  sebesar 0.375 artinya pada variabel opini auditor independen terdapat hubungan positif dengan variabel dana syirkah temporer. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapat kenaikan nilai opini audit terjadi sebesar satu satuan maka terdapat kemungkinan dana syirkah

temporer akan naik sebesar 0.37 atau 37% namun tidak berpengaruh secara signifikan.

- c. Koefisien regresi  $b_2$  sebesar -1,122 artinya pada variabel  $X_2$  yaitu pengungkapan dana *sustainability report* terdapat hubungan negatif dengan variabel dana syirkah temporer. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan dari variabel  $X_2$  maka terdapat kemungkinan dana syirkah temporer akan turun sebesar 0.23 atau 23% tanpa dipengaruhi faktor lainnya.

a. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak (Aisyah 2015:93). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.7**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	.201	2	.101	1.316	.278 <sup>b</sup>
Residual	3.591	47	.076		
Total	3.792	49			

a. Dependent Variable: Ln\_Y

b. Predictors: (Constant), Ln\_X2, Ln\_X1

Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 1,316 dengan signifikansi sebesar .278, lebih besar dari nilai F tabel 4,12 dan nilai signifikansi lebih dari 0.05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak dapat

digunakan untuk memprediksi dana syirkah temporer atau dapat dikatakan opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap dana syirkah temporer.

#### b. Uji T

Uji t ini bertujuan untuk menguji masing-masing variabel independen yaitu opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* terhadap variabel dependen yaitu dana syirkah temporer. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.009	.680		.014	.989
	Ln_X1	.375	.439	.125	.854	.398
	Ln_X2	-1.122	.726	-.226	-1.546	.129

a. Dependent Variable: Ln\_Y

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai t hitung X1 sebesar 0.854 dan X2 sebesar -1.546 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2.014 yang artinya variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh pada variabel Y. Variabel opini auditor independen dalam tabel tersebut tidak signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.398 > 0.05 artinya opini audit secara parsial tidak signifikan terhadap dana syirkah temporer. Nilai signifikansi sebesar 0.129 > 0.05 artinya pengungkapan *sustainability report* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap dana syirkah temporer.

### c. Uji $R^2$

Analisis  $R^2$  digunakan untuk menguji hipotesis dan menyatakan kejelasan tentang kekuatan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian  $R^2$  diperoleh nilai sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.230 <sup>a</sup>	.053	.013	.27642334	1.286

a. Predictors: (Constant), Ln\_X2, Ln\_X1

b. Dependent Variable: Ln\_Y

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan bagian variansi yang dapat diterangkan dalam model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatan dikatakan semakin baik. Sifat yang dimiliki oleh koefisien determinasi adalah (Setiawan dan Kusriani, 2010: 64-65). Hasil statistik menunjukkan  $R^2$  sebesar 0.053 yang berarti sangat sedikit kemungkinan dari variabel X untuk dapat mempengaruhi variabel Y.

Tingkat signifikansi adalah tingkat probabilitas yang ditentukan oleh peneliti untuk membuat keputusan menolak atau mendukung hipotesis. Tingkat Signifikansi dapat menunjukkan probabilitas kesalahan yang dibuat peneliti untuk menolak atau mendukung hipotesis. Kriteria keputusan berdasarkan tingkat signifikansi 0.05 menunjukkan bahwa keputusan yang dibuat oleh peneliti untuk menolak atau mendukung suatu hipotesis mempunyai kesalahan sebesar lima persen (Indriantoro dan Supomo, 1999:192).

Berdasarkan hasil uji F dan uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen X1 dan X2 terhadap Y tidak berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut terlihat pada nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan signifikansi uji ANOVA pada uji F sebesar  $0.278 > 0.05$  dan signifikansi uji t masing-masing 0.858 dan 0.421. Oleh karena itu, hasil tersebut menyatakan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak.

H0: Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan signifikansi uji ANOVA pada uji F sebesar  $0.278 > 0.05$  dan signifikansi uji t masing-masing kurang dari 5%, maka H0 diterima.

H1: Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan signifikansi uji ANOVA pada uji F sebesar  $0.278 > 0.05$  dan signifikansi uji t masing-masing kurang dari 5%, maka H1 ditolak.

## 4.2 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil analisis data diketahui bahwa baik secara simultan maupun parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* terhadap dana syirkah temporer selama periode 2012-2016. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

### 4.2.1 Pengaruh Opini Auditor Independen terhadap Dana Syirkah Temporer

Objek penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia. Bank umum syariah menyediakan layanan dalam hal investasi yang dapat digunakan masyarakat secara langsung. Perbedaan investasi konvensional dengan investasi

dengan sistem perbankan syariah adalah keuntungan yang diperoleh nasabah. Jika investasi konvensional mengenal keuntungan berupa bunga bank, lain halnya dengan investasi syariah yang menggunakan persentase bagi hasil atau nisbah.

Sistem bagi hasil pada investasi syariah ini memberikan efek keadilan bagi para investor dan nasabah bank. Dana dari pihak ketiga tersebut disebut juga dana syirkah temporer yaitu dana yang diterima oleh Bank dimana Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana syirkah temporer berkurang disebabkan resiko investasi yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, maka Bank tidak berkewajiban atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut (PSAK 105).

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh opini auditor terhadap dana syirkah temporer yang mana adalah proksi dari investasi. Hal tersebut sedikit berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Rena, dkk (2016) yang menyatakan bahwa opini auditor independen dapat mempengaruhi investor dalam keputusan investasi.

Namun, di lain sisi penelitian ini sejalan dengan penelitian Septyanto dan Adhikara (2015) yang menunjukkan bahwa informasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan investor untuk berinvestasi. Penelitian Cholidia (2017) juga menyatakan bahwa perilaku investor dalam menentukan investasi cenderung irasional karena investor tidak memperhatikan aspek fundamental perusahaan dan informasi keuangan.

Selain itu, bentuk investasi yang berupa dana syirkah temporer pada bank syariah merupakan jenis investasi tidak langsung dimana investor secara tidak langsung menginvestasikan dananya melalui lembaga intermediasi yaitu bank syariah yang berfungsi sebagai perantara (Jogiyanto, 2010). Dana tersebut kemudian dikemas dalam suatu produk keuangan yang ditawarkan oleh entitas syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan (PSAK 101). Investasi di bank syariah yang dikemas dalam produk keuangan yang berbeda membuat investor memiliki strategi tersendiri dalam menentukan kecenderungan menanamkan modalnya sehingga tidak menjadikan laporan keuangan sebagai acuan dalam berinvestasi (Rois, 2016).

Investasi dari masyarakat yang berupa dana syirkah temporer pada umumnya berupa deposito dan tabungan dengan akad bagi hasil yaitu *musyarakah* dan *mudharabah*. Husnelly (2003) menunjukkan bahwa (a) faktor-faktor yang mempengaruhi investasi dana masyarakat (deposito mudharabah) pada bank syariah adalah selisih suku bunga SBI dengan *effective rate* bagi hasil serta jumlah deposito periode sebelumnya (b) selisih antara return pasar (suku bunga SBI) dengan return instrumen investasi (tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah investasi dana masyarakat (deposito mudharabah) pada bank syariah,

Wibowo (2017) yang mengungkapkan bahwa faktor masyarakat dalam menentukan kecenderungan berinvestasi pada bank syariah adalah unsur

pendapatan. Sedangkan variabel tingkat bagi hasil dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak semua nasabah menjadikan motif *return* sebagai hal utama dalam berinvestasi di bank syariah. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Fadilah, dkk (2017) yang menjelaskan bahwa masyarakat memiliki preferensi pada produk penghimpunan/tabungan adalah aspek agama sebagai motivasi terbesar. Hal ini dikarenakan dakwah tentang islam melalui bank syariah akan lebih luas.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwasannya tidak adanya pengaruh opini auditor independen pada dana syirkah temporer dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Pertama, bank syariah bukanlah bentuk perusahaan yang sama seperti perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia yang sangat mengandalkan laporan keuangan sebagai acuan dalam menanamkan modalnya untuk berinvestasi (Syahputra, 2014). Selain itu, dana syirkah temporer merupakan investasi yang ditawarkan dalam bentuk produk keuangan sehingga investornya lebih memperhatikan kelebihan dan kekurangan dari produk itu sendiri.

Nasabah yang memprioritaskan keuntungan atau kemanfaatan yang diperoleh kualitas pelayanan adalah juga faktor yang dapat mempengaruhi calon nasabah memilih sebuah produk. Jika Pelayanan yang diterimanya buruk, sudah pasti mereka beralih ke produk lain. Sebaliknya, jika pelayanan baik, mereka tidak akan segan untuk bertahan pada produk tersebut (Munthe 2014). sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Maidah ayat 2 :

*Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.*

*Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*  
(QS al maidah :2)

#### **4.2.1 Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Dana**

##### **Syirkah Temporer**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai salah satu regulator telah mengadopsi laporan keberlanjutan sebagai salah satu kewajiban emiten dalam melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dengan adanya hal tersebut, kinerja perusahaan bisa langsung dinilai oleh pemerintah, masyarakat, organisasi lingkungan, media massa khususnya para investor dan kreditor. Karena investor maupun kreditor tidak mau menanggung kerugian yang disebabkan oleh adanya kelalaian perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Hasil penelitian Khomsiyah (2003) Wulandari dan Atmini (2012), pengungkapan laporan keuangan bermanfaat memberi *guide*, fasilitas untuk para investor dan pengguna dalam membuat keputusan ekonomi supaya terarah. Sehingga para investor dapat memperoleh keuntungan yang optimal dari investasi yang dilakukannya.

Investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pada bank syariah yang berarti investasi tersebut dikemas dalam suatu produk keuangan. Bahwasannya strategi perusahaan dalam memasarkan produk investasi tersebut pada masyarakat tidak melalui pengungkapan informasi baik itu keuangan

maupun non keuangan. Sebagian besar calon nasabah tidak mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dan kepastian terhadap *return* yang akan diterima. Argumen tersebut didukung dengan penelitian Hassan dan Sahid (2007) yang menyatakan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh adalah religiusitas dan yang paling terakhir adalah *rate of return*.

Penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap dana syirkah temporer. Penelitian oleh (Heradila 2016) yang sejalan dengan penelitian ini mengungkapkan bahwa pengungkapan atas laporan keberlanjutan dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap reaksi investor. Investor masih belum menganggap faktor lingkungan menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian terdahulu oleh (Safitri 2016) juga menyebutkan bahwa keputusan investasi oleh investor dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu struktur modal, *cash flow*, *current ratio*, kesempatan investasi, ROI, dan *firm size* pada bursa efek Indonesia. Hal tersebut sedikit berbeda dengan sistem investasi oleh perbankan syariah yang mencari investor secara langsung pada masyarakat.

Bank syariah pada umumnya mendapatkan calon nasabah untuk menanamkan modalnya dengan berbagai media promosi. Sehingga, tidak banyak dari calon nasabah selaku calon investor yang memperhatikan laporan sebagai indikator penting untuk berinvestasi. Padahal dalam suatu laporan dapat memuat berbagai informasi tentang kondisi perusahaan baik itu bentuk informasi keuangan maupun non keuangan.

*Sustainability Report* yang berisi informasi non keuangan menyajikan bentuk operasional dan tanggungjawab perusahaan pada masyarakat baik itu dalam bentuk lingkungan, produk, tenaga kerja, dan sosial. Pengungkapan dalam laporan keberlanjutan sesungguhnya mempunyai arti penting dalam pengambilan keputusan investasi. Pengungkapan sangat diperlukan oleh investor, karena dengan adanya pengungkapan tersebut risiko asimetri informasi yang dihadapinya menjadi berkurang. Berkurangnya risiko informasi ini dapat meningkatkan rasa aman bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan publik tertentu (Subroto (2003) dalam Wulandari dan Atmini, 2012).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan tidak mempengaruhi kecenderungan nasabah untuk berinvestasi di bank syariah karena adanya indikasi perbedaan persepsi *trust* pada bank syariah yang artinya, masyarakat percaya pada bank berdasarkan reputasi bank tersebut di masyarakat bukan pada aspek-aspek administrative seperti laporan tahunan yang memuat informasi penting mengenai kondisi perusahaan.

Namun tidak ada salahnya jika para nasabah lebih memperhatikan adanya pengungkapan laporan keberlanjutan. Pasalnya, bank yang mengusung konsep syariah tersebut memuat prinsip tentang *maqasid syariah* yang mendukung konsep keberlanjutan (*sustainability*). Terkait dengan adanya konsep *sustainability* sebuah entitas, perusahaan tidak hanya mementingkan pendapatan dan laba namun juga memperhatikan keberlangsungan hidup perusahaan kedepan serta dampak perusahaan dalam aspek-aspek yang berhubungan dengan *sustainability*.

Sejatinya konsep *sustainability* yang tersaji pada inklusifitas *maqasid syariah* telah diterapkan pada bank syariah di Indonesia yang diturunkan menjadi beberapa dimensi oleh Sukardi, Wijaya, dan Wardani (2016) yaitu *establishing justice, individual education, dan public interest*. Namun hasil di lapangan menandakan bergesernya tujuan dari pemenuhan tujuan tertinggi *maqashid syariah* menjadi lebih moderat ke arah *core business* dan ekspansi pasar. Konsep keberlanjutan menjadi sebuah proses yang bertujuan mencari tatanan yang tepat antara ekonomi dan lingkungan memiliki hubungan erat dengan nilai-nilai *maqasid syariah* dalam menjaga masa depan generasi mendatang yang belum sepenuhnya dilaksanakan membuat tujuan tersebut belum sepenuhnya terlihat oleh calon nasabah yang menginginkan kepuasan dan kenyamanan beribadah melalui kegiatan muamalah berbasis perbankan.

#### **4.2.3 Interpretasi Keislaman terhadap Pengaruh Opini Auditor Independen dan Pengungkapan Sustainability Report pada Dana Syirkah Temporer**

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (QS. Al Maidah: 87)*

Tidak salah jika seorang muslim menginvestasikan dananya pada bank syariah tanpa memperhatikan baik laporan keuangan maupun laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh bank syariah. Namun ada baiknya jika investor memperhatikan pertanggungjawaban bank terhadap aspek-aspek yang menyangkut kepentingan orang banyak.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh pada dana syirkah temporer dapat diartikan bahwa masyarakat yang termasuk nasabah bank syariah memiliki indeks kepercayaan yang tinggi terhadap bank syariah itu sendiri. Indeks kepercayaan yang dapat diukur melalui kredibilitas laporan keuangan dan pengungkapan laporan *sustainability report* tidak menjadi salah satu pilihan dalam mempertimbangkan untuk memilih bank syariah. Pasalnya, masyarakat lebih *aware* terhadap reputasi bank, *branding* dan *marketing* terhadap produk yang ditawarkan dan cenderung menganggap bank syariah lebih amanah dari bank konvensional (Hassan dan Sahid 2007). Hal tersebut sesuai dengan firman Allah:

*“Sesungguhnya telah datang dari Tuhanmu bukti-bukti yang terang; maka barang siapa melihat (kebenaran itu), maka (manfaatnya) bagi dirinya sendiri; dan barangsiapa buta (tidak melihat kebenaran itu), maka kemudharatan kembali kepadanya.” (Qs. 9:103)*

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Opini Auditor Independen dan Pengungkapan Sustainability Report terhadap Dana Syirkah Temporer pada Bank Umum Syariah di Indonesia” menggunakan teknik analisis regresi, dengan bantuan program SPSS version 16.0, peneliti berhasil menyimpulkan bahwa:

1. Opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh secara signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap dana syirkah temporer. Hasil penelitian tersebut didukung dengan penelitian Septyanto dan Adhikara (2015) mengungkapkan bahwa investor tidak menggunakan informasi dari laporan keuangan sebagai salah satu faktor penentu dalam mengambil keputusan berinvestasi. Penelitian oleh Heradila (2016) yang sejalan dengan penelitian ini ditemukan bahwa pengungkapan atas laporan keberlanjutan dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap reaksi investor. Investor masih belum menganggap faktor lingkungan menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, jenis investasi yang dikemas dalam sebuah produk dan ditawarkan dengan media promosi membuat lebih memperhatikan aspek-aspek promosi dari pada administratif.

## 5.2 KETERBATASAN

Penelitian terdapat beberapa keterbatasan di antaranya:

1. Dana syirkah temporer adalah produk perbankan syariah yang bukan merupakan investasi murni di pasar modal sehingga mempunyai sifat yang berbeda dengan investasi di pasar modal pada umumnya.
2. Sifat masyarakat sebagai investor individu cenderung mengabaikan laporan keuangan dan tidak menganggap hal tersebut sebagai salah satu bentuk pertimbangan.
3. Model penelitian adalah model awal sehingga masih perlu dikaji lebih dalam dengan studi lanjutan.

## 5.3 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Investor

Bagi investor dan calon investor agar lebih mempertimbangkan opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* karena opini auditor independen adalah salah satu faktor penting terhadap akuntabilitas suatu bank . sedangkan, pengungkapan *sustaiability report* akan menunjang kualitas dari bank tersebut dalam hal pertanggungjawaban atas aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan tatakelola terhadap masyarakat.

## 2. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa belum semua masyarakat selaku investor mengetahui bahwa opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* memiliki peran penting pada lembaga keuangan sebagai instrumen kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya mengedukasi masyarakat tentang pelaporan keuangan dan pengungkapan *sustainability report* agar tidak ada asimetri informasi oleh berbagai pihak. Hal tersebut juga menjadi salah satu pertanggungjawaban bank syariah terhadap masyarakat.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis perusahaan atau jenis investasi lain untuk mengetahui sejauh mana pengaruh opini auditor independen dan pengungkapan *sustainability report* pada suatu perusahaan.
- b. Menggunakan model yang akurat sesuai dengan kebutuhan variabel.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Muhammad dan Lubis, Irsyad. (2014). Analisa Minat Menabung pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus : Siswa Madrasah Aliyah Negeri). *Jurnal ekonomi dan Keuangan Media Neliti*
- Abdurrahman, Jalāl al-Dīn. (1983). *al-Masālih al-Mursalāh wamakanatuhu fī al-Tashrī'*. Mesir: Maktabah al-Sa'ādah,
- Alok, Kumar. (2009). "Dynamic Style Preferences of Individual Investors and Stock Return", *Journal of Financial & Quantitative Analysis*
- Amalia, Shabrina Rahutami. (2014). Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Arifin. (2005). *Peran Akuntan dalam menegakkan Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arinda, Doa Tri .(2013). Pengaruh Pengumuman Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei). Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang
- Berliani, Marlinda (2013) *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. S1 thesis, UAJY.
- Belkaoui, dan Ahmed Riahi. (2006). *Accounting Theory*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat
- Budi Sukardi, Taufiq Wijaya, Marita Kusuma Wardani. 2016. Inklusivisme Maqāṣid Syari'ah Menuju Pembangunan Berkelanjutan Bank Syariah di Indonesia. *Tsaqafah Jurnal Peradaban Islam* Vol. 12, No. 1, Mei 2016. Unida Gontor
- Caesaria, Aisyah Farisa. (2016), Pengaruh *Sustainability report* Disclosure Terhadap Kinerja Pasar Perusahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
- Christanti, Natalia dan Mahastanti, Linda Ariany. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal*

- Manajemen Teori dan Terapan / Tahun 4, No. 3, Desember 2011. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga*
- Cholidia, Rifatin. (2017). Perilaku Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar modal (Studi Kasus Pada Investor Saham Bandar Lampung). SKRIPSI. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung
- Dastim, Dody Septiadi Yusril. (2017). Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen terhadap Loyalitas Nasabah Bank BRI Kota Kediri. Universitas Halu Oleo. Kendari
- Ester Gras-Gil, Salvador Marin-Hernandez, Domingo Garcia-Perez de Lema, 2012. Internal Audit and Financial Reporting in the Spanish Banking Industry, *Managerial Auditing Journal*,
- Fauzia, Ika Yunia .(2014).Urgensi Implementasi *Green Economy* Perspektif Pendekatandharuriyah Dalam *Maqashid Al-Shariah*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni
- Fauzi.A. 2004, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Teori dan Aplikasi*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Ginting, Paham dan Syafrizal Helmi Situmorang. (2008). Filsafat Ilmu dan. Metode Riset. Medan: USU Press,*
- Heradila, Tia Nurainina. (2016). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bei Dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie Vol. 4 No. 01*
- Husnelly. 2003. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi dana masyarakat pada Bank Syariah : Studi kasus pada Bank Syariah Mandiri. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Indonesia
- Ikhsan, Arfan dan Suprasto, Herkulanus Bambang. (2008). Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma. Yogyakarta: Graha Ilmu.*
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi Dan Manajemen*, Yogyakarta : BPFE,
- Ismail, MBA., 2015. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Prenada Media Group: Jakarta
- Istiqomah, Rahayu. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Stain Salatiga Untuk Menjadi Nasabah Di Perbankan Syariah. Jurusan Perbankan Syariah. Universitas Islam Salatiga

- Kasmir. (2010). Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*: Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kholid, Muamar Nur (2014), Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah di Indonesia. Universitas Islam Indonesia
- Kurniati. 2016. Teori Perilaku Konsumen Perspektif Ekonomi Ekonomi Islam. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesiam, Juni2016 Vol. VI no:1 45-52. Prodi Perbankan Syariah STIA Alma Ata Yogyakarta
- Kurniawan, Yohanes Susanto dan Josua Tarigan. (2013). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report* terhadap Profitabilitas Perusahaan. Akuntansi Bisnis. Universitas Kristen Petra
- Laksmitaningrum. (2013). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan CSR. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang
- Lowenstein, Michael W., Jill Griffin, 2001, *Customer Winback: How to Recapture Lost Customers and Keep Them Loyal*, Jossey Bass,
- Marini, Ifana. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengembalian Hasil Investasi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (periode tahun 2009-2014). Manajemen - S1, FEB, Universitas Dian Nuswantoro
- Maulina, Ismayanti. 2015. Pengaruh Kualitas Layanan, Citra Bank, dan Kepercayaan Nasabah Bank BCA di Surabaya. Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
- Messier, William F. Jr dan Steven M. Glover dan Douglas F. Prawitt, (2005). *Auditing & Assurance Service A Systematic Approach, Buku II, Edisi 4*, Penerjemah Nuri HInduan, Salemba Empat, Jakarta.
- Muller, Sebastiaan. (2011). Quantitative sustainability disclosure An International Comparison And Its Impact On Investor Valuation. Lappeenranta university of technology School Of Business International Technology And Innovation Management
- Mulyadi. (2002). *Auditing. Buku I. Jakarta: Salemba Empat*
- Munthe, Safaruddin. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah Di Bank Muamalat cabang Balai

- Kota. Tesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara
- Pradnyawati, I Gusti Agung Ayu. 2012. *Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Perusahaan, dan Jumlah Nasabah pada Kinerja Operasional LPD di Kota Denpasar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar.
- Priadana, Moh. Sidik & Saludin Muis. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Priyatno, Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rena, Basak Erdem, Genc, Elif Guneren & Ozkul, Fatma Ulucan (2016). *The Impact of the Opinions of the Independent Auditors on the Investor Decisions in Banking Sector: An Empirical Study on the Banks Operating in Turkey*. Accounting and Finance Research
- Rizqiana, Rizqa. (2010). Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Syariah Mudharabah yang Ada pada Bank Syariah Mandiri. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Syarif Hidayatullah
- Rivai, Amali Harif, dkk. (2007). Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Jasa Perbankan: *Bank Syariah Vs Bank Konvensional*. Center for Banking Research (CBR)-Andalas University
- Rois, Muhammad Rizal .(2016). Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Kewajiban terhadap Profitabilitas Melalui Risiko Pembiayaan pada BPR Syariah (Studi Empiris pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2015). Universitas Negeri Jember
- Salim, Emil. (2002). Green Company, PT. Astra International. Jakarta
- Sarwono, Jonathan. (2007). Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS, Yogyakarta : Andi Offset
- Senja. Pratama, , (2012) Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang). Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Septyanto, MF dan Dihin. Arrozi Adhikara. (2015). Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Jakarta

- Silaen, Sakti, (2009). *Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Supriyanto, Achmad Sani. dan Masyhuri Machfudz. (2010). *Metodologi Riset: Manajemen Sumberdaya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Susanto, Yohanes Kurniawan dan Josua Tarigan. (2013). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Bussiness Accounting Review* Vol.1. [studentjournal.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/.../949](http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/.../949).
- Sutamihardja. (2004). Perubahan Lingkungan Global. Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor
- Syahputra, Fegi. 2014. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Laporan Arus Kas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Skripsi Universitas Negeri Padang
- Utomo, Toni Prasetyo. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri, Kantor Cabang Malang). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya
- Wibowo, Agung Gandhi (2017). Analisis Dewan Komisaris, Dana Syirkah, dan Kontribusi Sosial terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia
- Widati, Tiza Ria. (2016). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
- Wijayanti, Rita. (2016). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

**LAMPIRAN**

Lampiran

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Niken Retno Hastuti  
 NIM : 15520072  
 Pembimbing : Dr. Hj. Nanik Wahyuni SE., M.Si., Ak., CA  
 Judul : Pengaruh Opini Auditor Independen dan Pengungkapan Sustainability Report terhadap Dana Syirkah Temporer pada Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan	
1	8 Agustus 2017	Pengajuan judul	1	
2	16 September 2017	Pengajuan outline		2
3	8 november 2017	Pengajuan bab I	3	
4	12 november 2017	Revisi bab I		4
5	16 november 2017	Pengajuan bab II	5	
6	18 november 2017	Revisi bab II		6
7	20 november 2017	Pengajuan bab III	7	
8	24 november 2017	Revisi Bab III		8
9	25 november 2017	Acc Proposal	9	
10	29 desember 2017	Revisi Proposal		10
11	5 januari 2018	Pengajuan bab IV	11	
12	4 februari 2018	Revisi bab IV		12
13	9 maret 2018	Pengajuan bab V	13	
14	2 april 2018	Revisi bab V		14
15	8 april 2018	Acc keseluruhan	15	

Mengetahui,  
 Dosen Pembimbing Tugas Akhir  
 Jurusan Akuntansi

Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA  
 NIP 19720322 200801 2 005

Matrikulasi					
X(opini)	X2 (pengungkapan)	Y (DST)	Ln_X1	Ln_X2	Ln_Y
5	0,32885906	2,585665757	1,609437912	0,284320725	0,949983021
5	0,436241611	1,389432224	1,609437912	0,362029709	0,328895192
5	0,463087248	2,170149783	1,609437912	0,380548757	0,774796189
5	0,523489933	1,644442428	1,609437912	0,421003712	0,497401377
5	0,489932886	1,275138209	1,609437912	0,398731076	0,243054572
4	0,281879195	1,229869613	1,386294361	0,248327122	0,206908158
3	0,342281879	1,167781498	1,098612289	0,294371061	0,155105794
5	0,389261745	1,237718939	1,609437912	0,328772487	0,21327012
5	0,409395973	1,156484306	1,609437912	0,343161225	0,145384632
5	0,402684564	1,156300767	1,609437912	0,338387946	0,145225916
5	0,288590604	3,391898288	1,609437912	0,253549066	1,221389732
5	0,32885906	1,344748735	1,609437912	0,284320725	0,296207181
5	0,33557047	1,151938467	1,609437912	0,289358519	0,141446147
5	0,32885906	0,803260857	1,609437912	0,284320725	-0,219075764
5	0,395973154	0,601880614	1,609437912	0,333591774	-0,507696169
5	0,315436242	1,555800759	1,609437912	0,274168353	0,441990371
5	0,315436242	1,094124286	1,609437912	0,274168353	0,089954305
5	0,322147651	1,450536062	1,609437912	0,279257423	0,371933186
5	0,362416107	1,000726346	1,609437912	0,309259673	0,000726082
5	0,348993289	1,154495487	1,609437912	0,299358602	0,143663441
4	0,416107383	1,194508188	1,386294361	0,347911828	0,177734542
5	0,476510067	1,315260895	1,609437912	0,38968124	0,274035045
5	0,496644295	1,511483038	1,609437912	0,403225466	0,413091313
5	0,543624161	1,20988562	1,609437912	0,434133003	0,190525827
5	0,577181208	1,208723988	1,609437912	0,455639208	0,189565248
5	0,382550336	1,43815644	1,609437912	0,323929863	0,363362043
5	0,409395973	1,411940203	1,609437912	0,343161225	0,344964789
5	0,389261745	1,405117482	1,609437912	0,328772487	0,340120916
5	0,416107383	1,422193899	1,609437912	0,347911828	0,352200678
5	0,395973154	1,197561071	1,609437912	0,333591774	0,180287048
5	0,342281879	1,639435205	1,609437912	0,294371061	0,494351796
5	0,375838926	1,187989914	1,609437912	0,319063673	0,172262731
5	0,402684564	0,769865896	1,609437912	0,338387946	-0,261538941
5	0,416107383	0,755841206	1,609437912	0,347911828	-0,27992397
5	0,44966443	1,178206717	1,609437912	0,371332102	0,163993551
4	0,348993289	1,311502385	1,386294361	0,299358602	0,271173339
5	0,389261745	1,182204731	1,609437912	0,328772487	0,167381112
5	0,402684564	1,207247341	1,609437912	0,338387946	0,188342843
4	0,429530201	0,913005973	1,386294361	0,35734586	-0,091012856
5	0,409395973	0,955696548	1,609437912	0,343161225	-0,045314835
5	0,483221477	1,19799879	1,609437912	0,394216396	0,18065249

5	0,503355705	1,167872072	1,609437912	0,407699746	0,155183351
5	0,483221477	1,163288154	1,609437912	0,394216396	0,151250611
5	0,489932886	1,187465763	1,609437912	0,398731076	0,171821425
5	0,536912752	1,080409606	1,609437912	0,429775698	0,077340234
5	0,543624161	1,066632114	1,609437912	0,434133003	0,064506128
5	0,523489933	1,178147334	1,609437912	0,421003712	0,163943148
5	0,530201342	1,117750202	1,609437912	0,425399323	0,111317916
5	0,55704698	1,022517443	1,609437912	0,442791066	0,022267668
5	0,570469799	1,118783979	1,609437912	0,451374809	0,112242363



Hasil SPSS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27072327
	Absolute	.187
Most Extreme Differences	Positive	.187
	Negative	-.164
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Correlations**

		Ln_X1	Ln_X2	Abs_Res
Ln_X1	Correlation Coefficient	1.000	.204	.124
	Sig. (2-tailed)	.	.156	.392
	N	50	50	50
Ln_X2	Correlation Coefficient	.204	1.000	-.335*
	Sig. (2-tailed)	.156	.	.067
	N	50	50	50
Abs_Res	Correlation Coefficient	.124	-.335*	1.000
	Sig. (2-tailed)	.392	.017	.
	N	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Ln_X1	Ln_X2
1	1	2.983	1.000	.00	.00	.00
	2	.015	13.876	.04	.03	.99

3	.002	42.251	.96	.97	.00
---	------	--------	-----	-----	-----

a. Dependent Variable: Ln\_Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.009	.680		.014	.989		
	Ln_X1	.375	.439	.125	.854	.398	.941	1.063
	Ln_X2	-1.122	.726	-.226	-1.546	.129	.941	1.063

a. Dependent Variable: Ln\_Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.201	2	.101	1.316	.278 <sup>b</sup>
	Residual	3.591	47	.076		
	Total	3.792	49			

a. Dependent Variable: Ln\_Y

b. Predictors: (Constant), Ln\_X2, Ln\_X1

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.230 <sup>a</sup>	.053	.013	.27642334	1.286

a. Predictors: (Constant), Ln\_X2, Ln\_X1

b. Dependent Variable: Ln\_Y

Indeks	GRI4
Strategi dan Analisis	Pengungkapan Standar berikut ini memberikan gambaran strategis umum tentang keberlanjutan organisasi, untuk memberikan konteks pada bagian laporan selanjutnya yang lebih detail dibandingkan bagian-bagian dalam Pedoman.
GR4-1	pernyataan dari pembuat keputusan yang paling senior di organisasi (seperti CEO, Pimpinan, atau posisi senior yang setara) tentang relevansi keberlanjutan terhadap organisasi dan strategi organisasi untuk menghadapi keberlanjutan
GR4-2	Organisasi harus menyediakan dua bagian narasi ringkas tentang dampak utama, risiko dan peluang
Profil Organisasi	gambaran keseluruhan mengenai karakteristik organisasi, untuk memberikan konteks bagi rincian-rincian dalam laporan dibandingkan dengan bagian-bagian yang ada dalam Pedoman.
GR4-3	Laporkan nama organisasi.
GR4-4	Laporkan merek, produk, dan layanan utama.
GR4-5	Laporkan jumlah negara tempat organisasi beroperasi, dan nama negara tempat organisasi menjalankan operasi yang signifikan maupun yang secara khusus relevan dengan topik keberlanjutan yang dibahas dalam laporan
GR4-6	Laporkan sifat kepemilikan dan badan hukum.
GR4-7	Laporkan pasar yang dilayani (termasuk pengelompokan geografis, sektor yang dilayani, dan jenis pelanggan dan penerima manfaat).
GR4-8	Laporkan skala organisasi, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah total karyawan</li> <li>• Jumlah total operasi</li> <li>• Penjualan bersih (untuk organisasi sektor swasta) atau pendapatan bersih (untuk organisasi sektor publik)</li> <li>• Total modal yang diperinci berdasarkan utang dan ekuitas (untuk organisasi sektor swasta)</li> <li>• Kuantitas produk atau jasa yang disediakan.</li> </ul>
GR4-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporkan jumlah total karyawan menurut kontrak kerja dan gender</li> <li>b. Laporkan jumlah total karyawan tetap menurut jenis pegawai dan gender.</li> <li>c. Laporkan total tenaga kerja menurut pekerja dan pengawas/mandor menurut gender.</li> <li>d. Laporkan total tenaga kerja menurut wilayah dan gender.</li> <li>e. Laporkan jika sebagian besar pekerjaan organisasi dilakukan oleh pekerja yang secara hukum dianggap sebagai wirausaha, atau oleh individu selain karyawan atau pengawas/mandor, termasuk karyawan dan karyawan kontraktor yang diawasi.</li> <li>f. Laporkan variasi yang signifikan dalam jumlah pekerjaan (misalnya variasi pekerjaan musiman dalam industri pariwisata atau pertanian)</li> </ul>
GR4-10	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporkan jumlah total karyawan menurut kontrak kerja dan gender</li> <li>b. Laporkan jumlah total karyawan tetap menurut jenis pegawai dan gender.</li> <li>c. Laporkan total tenaga kerja menurut pekerja dan pengawas/mandor menurut gender.</li> <li>d. Laporkan total tenaga kerja menurut wilayah dan gender.</li> <li>e. Laporkan jika sebagian besar pekerjaan organisasi dilakukan oleh pekerja yang secara hukum dianggap sebagai wirausaha, atau oleh individu selain karyawan atau pengawas/mandor, termasuk karyawan dan karyawan kontraktor yang diawasi.</li> <li>f. Laporkan variasi yang signifikan dalam jumlah pekerjaan (misalnya variasi pekerjaan musiman dalam industri pariwisata atau pertanian).</li> </ul>
GR4-11	Laporkan persentase total karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama.
GR4-12	Jelaskan rantai pasokan organisasi.
GR4-13	Laporkan perubahan yang signifikan selama periode pelaporan sehubungan dengan ukuran, struktur, kepemilikan, atau rantai pasokan organisasi, termasuk: Perubahan lokasi,

	atau perubahan di dalam operasi-operasi organisasi, termasuk pembukaan, penutupan, dan ekspansi fasilitas Perubahan dalam stuktur modal saham dan bentuk permodalan lainnya, pemeliharaan, dan perubahan operasi (untuk organisasi sektor swasta) Perubahan pada lokasi pemasok, struktur rantai pasokan, atau yang berhubungan dengan pemasok, termasuk pemilihan dan pemutusan hubunga
GR4-14	Laporkan apakah dan bagaimana pendekatan atau prinsip kehati-hatian dilakukan oleh organisasi.
GR4-15	Buat daftar piagam, prinsip-prinsip, atau inisiatif lainnya di bidang ekonomi ekonomi, lingkungan dan sosial, yang dikembangkan secara eksternal, di mana organisasi ikut serta atau memberikan dukungan.
GR4-16	Cantumkan keanggotaan asosiasi (seperti asosiasi industri) dan organisasi advokasi nasional atau internasional di mana organisasi tersebut
Aspek Material dan Boundary teridentifikasi	Pengungkapan Standar ini memberikan gambaran keseluruhan tentang proses yang telah diikuti oleh organisasi untuk menentukan Konten Laporan, Aspek Material dan Boundary Teridentifikasi, serta pernyataan ulang.
GR4-17	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buat daftar semua entitas yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasi organisasi atau dokumen lain yang setara.</li> <li>Laporkan apabila entitas yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasi organisasi atau dokumen lain yang setara tidak dicakup dalam laporan.</li> </ol>
GR4-18	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan proses untuk menentukan konten laporan dan Aspek Boundary.</li> <li>Jelaskan bagaimana organisasi telah menerapkan Prinsip-prinsip Pelaporan untuk Menentukan Konten Laporan.</li> </ol>
GR4-19	Cantumkan semua Aspek Material yang teridentifikasi dalam proses untuk menentukan konten laporan.
GR4-20	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporkan apakah Aspek tersebut bersifat material di dalam organisasi</li> <li>Jika Aspek tersebut tidak material untuk semua entitas dalam organisasi (seperti yang dijelaskan dalam G4-17), pilih salah satu dari dua pendekatan berikut dan laporkan: – Daftar entitas atau kelompok entitas sebagaimana disebutkan dalam G4-17 di mana Aspek-aspek tersebut tidak menjadi material atau – Daftar entitas atau kelompok entitas yang disebutkan dalam G4-17 di mana Aspek-aspek tersebut menjadi material</li> <li>Laporkan setiap batasan spesifik terkait dengan Aspek Boundary di dalam organisasi</li> </ol>
GR4-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk setiap Aspek Material, laporkan Aspek Boundary di luar organisasi, sebagai berikut: Laporkan apakah Aspek tersebut bersifat material di luar organisasi ÿ Jika Aspek tersebut adalah material di luar organisasi, identifikasi entitas, kelompok entitas atau elemen di mana Aspek-aspek tersebut menjadi material. Selain itu, jelaskan lokasi geografis di mana Aspek tersebut menjadi material bagi entitas yang teridentifikasi; Laporkan batasan spesifik terkait dengan Aspek Boundary di luar organisasi</li> </ol>
GR4-22	Laporkan pengaruh dari pernyataan ulang atas informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya dan alasan pernyataan ulang tersebut.
GR4-23	Laporkan perubahan yang signifikan dari periode pelaporan sebelumnya pada Cakupan dan Aspek Boundary.

Hubungan dengan pemangku kepentingan	Pengungkapan Standar tersebut merupakan gambaran keseluruhan tentang hubungan dengan pemangku kepentingan organisasi selama periode pelaporan. Pengungkapan Standar ini tidak hanya terbatas pada keterlibatan yang dilakukan untuk tujuan penyusunan laporan.
GR4-24	Susun daftar kelompok-kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh organisasi.
GR4-25	Laporkan dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan yang akan dilibatkan.
GR4-26	Laporkan pendekatan organisasi dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk frekuensi hubungan menurut jenis dan menurut kelompok pemangku kepentingan, dan sebuah indikasi mengenai apakah terdapat hubungan yang dilakukan secara khusus dalam proses persiapan laporan.
GR4-27	Laporkan topik dan permasalahan utama yang pernah diajukan melalui hubungan dengan pemangku kepentingan, dan bagaimana organisasi menanggapi topik dan permasalahan utama tersebut, termasuk melalui pelaporan ini. Laporkan kelompok pemangku kepentingan yang pernah mengajukan topik dan permasalahan utama.
Profil Laporan	Pengungkapan Standar ini menyajikan gambaran keseluruhan tentang informasi dasar mengenai laporan, Indeks Konten GRI, dan pendekatan untuk memperoleh assurance eksternal.
GR4-28	Periode pelaporan (misalnya tahun fiskal atau tahun kalender) untuk informasi yang diberikan.
GR4-29	Tanggal laporan sebelumnya yang paling terakhir (jika ada).
GR4-30	Siklus pelaporan (misalnya tahunan, dua tahunan)
GR4-31	Berikan kontak yang dapat dihubungi bila ada pertanyaan mengenai laporan atau kontennya.
GR4-32	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporkan opsi 'sesuai' yang dipilih organisasi.</li> <li>b. Laporkan Indeks Konten GRI untuk opsi yang dipilih (lihat tabel di bawah ini)</li> <li>c. Laporkan referensi ke Laporan Assurance eksternal, jika laporan telah dijamin secara eksternal. GRI merekomendasikan penggunaan assurance eksternal, namun hal ini bukan persyaratan agar dapat 'sesuai' dengan Pedoma</li> </ul>
GR4-33	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporkan kebijakan organisasi dan praktik yang sedang berjalan sehubungan dengan memperoleh assurance eksternal untuk laporan.</li> <li>b. Jika tidak disertakan dalam laporan assurance yang menyertai laporan keberlanjutan, laporkan cakupan dan dasar assurance eksternal yang diberikan.</li> <li>c. Laporkan hubungan antara organisasi dan penyedia assurance.</li> <li>d. Laporkan apakah badan tata kelola tertinggi atau eksekutif senior terlibat dalam memperoleh assurance untuk laporan keberlanjutan organisasi.</li> </ul>
Tata Kelola	Pengungkapan Standar ini memberikan gambaran keseluruhan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur tata kelola dan komposisinya</li> <li>b. Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai, dan strategi organisasi</li> <li>c. Peran badan tata kelola tertinggi dalam manajemen risiko</li> <li>d. Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan</li> <li>e. Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengevaluasi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial</li> <li>f. Remunerasi dan insentif</li> </ul>
GR4-34	Laporkan struktur tata kelola organisasi, termasuk komite-komite badan tata kelola tertinggi. Identifikasi komite yang bertanggung jawab dalam pembuatan keputusan terkait dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.

GR4-35	Laporkan proses pelimpahan otoritas untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial dari badan tata kelola tertinggi kepada eksekutif senior dan karyawan lainnya.
GR4-36	Laporkan apakah organisasi telah menetapkan jabatan atau jabatan-jabatan di tingkat eksekutif dengan tanggung jawab untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan apakah pemegang jabatan melapor langsung kepada badan tata kelola tertinggi.
GR4-37	Laporkan proses konsultasi antara pemangku kepentingan dan badan tata kelola tertinggi tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Jika proses konsultasi didelegasikan, jelaskan kepada siapa dan masukanmasukan mana yang diproses kepada badan tata kelola tertinggi
GR4-38	Laporkan komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya menurut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Eksekutif atau non-eksekutif</li> <li>b. Independensi</li> <li>c. Masa jabatan di badan tata kelola</li> <li>d. Jumlah posisi dan komitmen lain yang signifikan dari setiap individu dan sifat komitmen tersebut</li> <li>e. Gender</li> <li>f. Keanggotaan kelompok sosial yang kurang terwakili</li> <li>g. Kompetensi bagi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial</li> <li>h. Perwakilan pemangku kepentingan</li> </ul>
GR4-39	Laporkan apakah Pimpinan badan tata kelola tertinggi juga merupakan pejabat eksekutif (dan, jika ya, apa fungsinya dalam manajemen organisasi dan alasan untuk pengaturan ini).
GR4-40	Laporkan proses pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya, dan kriteria yang digunakan untuk mencalonkan dan memilih anggota badan tata kelola tertinggi, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah dan bagaimana keberagaman dipertimbangkan</li> <li>b. Apakah dan bagaimana independensi dipertimbangkan</li> <li>c. Apakah dan bagaimana keahlian dan pengalaman yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial dipertimbangkan</li> <li>d. Apakah dan bagaimana pemangku kepentingan (termasuk pemegang saham) dilibatkan</li> </ul>
GR4-41	Laporkan proses pada badan tata kelola tertinggi untuk memastikan konflik kepentingan dihindari dan dikelola. Laporkan apakah konflik kepentingan diungkapkan kepada pemangku kepentingan, termasuk, setidaknya: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keanggotaan lintas dewan</li> <li>b. Lintas kepemilikan saham dengan pemasok dan pemangku kepentingan lain</li> <li>c. Keberadaan pemegang saham pengendali</li> <li>d. Pengungkapan tentang pihak yang berelasi</li> </ul>
GR4-42	Laporkan peran badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, pernyataan nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.
GR4-43	Laporkan tindakan yang dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
GR4-44	A. Laporkan proses untuk evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi sehubungan dengan tata kelola topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporkan apakah evaluasi tersebut independen atau tidak, dan frekuensinya. Laporkan apakah evaluasi tersebut merupakan asesmen yang dilakukan sendiri. B. Laporkan tindakan yang diambil sebagai tanggapan terhadap evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi terkait dengan tata kelola topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk, setidaknya, perubahan dalam keanggotaan dan praktik di tingkat organisasi.

GR4-45	A. Laporkan peran badan tata kelola tertinggi dalam identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sertakan peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaksanaan proses uji tuntas. B. Laporkan apakah konsultasi pemangku kepentingan digunakan untuk mendukung identifikasi dan manajemen oleh badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, serta peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial.
GR4-46	Laporkan peran badan tata kelola tertinggi dalam meninjau keefektifan proses manajemen risiko organisasi untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
GR4-47	Laporkan frekuensi revidi badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial.
GR4-48	Laporkan komite atau posisi tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui laporan keberlanjutan organisasi dan memastikan bahwa semua Aspek Material tercakup.
GR4-49	Laporkan proses penyampaian permasalahan penting kepada badan tata kelola tertinggi.
GR4-50	Laporkan sifat dan jumlah total permasalahan penting yang dikomunikasikan kepada badan tata kelola tertinggi dan mekanisme yang digunakan untuk membahas dan menyelesaikannya.
GR4-51	A. Laporkan kebijakan remunerasi untuk badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior untuk jenis remunerasi di bawah ini: $\checkmark$ gaji tetap dan gaji tidak tetap: – gaji berbasis kinerja – gaji berbasis ekuitas – bonus – saham tangguhan atau saham vested (hak karyawan) $\checkmark$ bonus kontrak atau pembayaran insentif perekrutan $\checkmark$ pembayaran phk $\checkmark$ clawback $\checkmark$ tunjangan pensiun, termasuk perbedaan antara skema tunjangan dan tingkat kontribusi bagi badan tata kelola tertinggi, eksekutif senior, dan semua karyawan lainnya. b. Laporkan bagaimana kriteria kinerja dalam kebijakan remunerasi berkaitan dengan tujuan ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior.
GR4-52	Laporkan proses untuk menentukan remunerasi. Laporkan apakah konsultan remunerasi dilibatkan dalam penentuan remunerasi dan apakah mereka terpisah dari manajemen. Laporkan hubungan lainnya yang dimiliki konsultan remunerasi dengan organisasi.
GR4-53	Laporkan bagaimana pandangan pemangku kepentingan diminta dan dipertimbangkan terkait dengan remunerasi, termasuk hasil pemungutan suara pada kebijakan dan usulan remunerasi, jika berlaku.
GR4-54	Laporkan rasio total kompensasi tahunan untuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi dalam organisasi di setiap negara dari operasi yang signifikan terhadap median peningkatan total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi) di negara yang sama.
GR4-55	Laporkan rasio peningkatan persentase dalam total kompensasi tahunan untuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi dalam organisasi di setiap negara dari operasi yang signifikan terhadap peningkatan persentase median dalam total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi) di negara yang sama.
Etika dan Integritas	Pengungkapan Standar ini merupakan gambaran keseluruhan tentang: $\checkmark$ Nilai, prinsip, standar, dan norma di organisasi $\checkmark$ Mekanisme internal dan eksternal untuk memperoleh masukan mengenai perilaku etis dan taat hukum $\checkmark$ Mekanisme internal dan eksternal untuk melaporkan permasalahan tentang perilaku yang tidak etis atau melanggar hukum dan masalah integritas
GR4-56	Jelaskan nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi seperti pedoman perilaku dan kode etik
GR4-57	Laporkan mekanisme internal dan eksternal untuk memperoleh masukan tentang perilaku etis dan sah menurut hukum, dan perkara yang berkaitan dengan integritas organisasi, seperti saluran bantuan atau saluran saran

GR4-58	Laporkan mekanisme internal dan eksternal untuk melaporkan masalah terkait perilaku tidak etis dan melanggar hukum, dan masalah yang terkait dengan integritas organisasi seperti eskalasi melalui manajemen lini, mekanisme pengungkapan, atau hotline.
G4-DMA	A. Laporkan mengapa aspek tersebut material. Laporkan dampak yang membuat aspek ini material. B. Laporkan cara organisasi mengatur aspek material atau dampak dari aspek tersebut. C. Laporkan evaluasi pendekatan manajemen, termasuk: $\ddot{Y}$ mekanisme untuk mengevaluasi keefektifan pendekatan manajemen yang dilakukan $\ddot{Y}$ hasil evaluasi pendekatan manajemen $\ddot{Y}$ perubahan-perubahan yang dilakukan terkait dengan pendekatan manajemen
Aspek Ekonomi	A. Laporkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan (economic value generated & distributed - evg&d) dengan basis akrual termasuk komponen dasar untuk pengoperasian global organisasi seperti tercantum di bawah ini. Jika data disajikan dalam basis kas, laporkan justifikasi untuk keputusan ini dan laporkan komponen-komponen dasar di bawah ini: $\ddot{Y}$ nilai ekonomi langsung yang dihasilkan: – pendapatan $\ddot{Y}$ nilai ekonomi yang didistribusikan: – biaya operasional – upah dan tunjangan karyawan – pembayaran kepada pemodal – pembayaran kepada pemerintah (berdasarkan negara) – investasi masyarakat $\ddot{Y}$ nilai ekonomi yang ditahan (dihitung sebagai ‘nilai ekonomi langsung yang dihasilkan’ dikurangi ‘nilai ekonomi yang didistribusikan’) b. Untuk menilai dampak ekonomi lokal dengan lebih baik, laporkan evg&d secara terpisah pada tingkat negara, regional, atau pasar yang signifikan. Laporkan kriteria yang digunakan untuk menentukan signifikansi
G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
Aspek Lingkungan	Kategori Lingkungan meliputi dampak yang terkait dengan input (seperti energi dan air) dan output (seperti emisi, efluen dan limbah). Termasuk juga keanekaragaman hayati, transportasi, dan dampak yang berkaitan dengan produk dan jasa, serta kepatuhan dan biaya lingkungan. Lihat
G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
G4-EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
G4-EN5	Intensitas energi
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi
G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air

G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
G4-EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
G4-EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (grk) langsung (cakupan 1)
G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (grk) energi tidak langsung (cakupan 2)
G4-EN17	Emisi gas rumah kaca (grk) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (grk)
G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (grk)
G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (bpo)
G4-EN21	Nox, sox, dan emisi udara signifikan lainnya
G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran i, ii, iii, dan viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi
G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Aspek Ketenagakerjaan	Aspek pada sub-Kategori Praktik Ketenagakerjaan didasarkan pada standar universal yang diakui secara internasional, termasuk: • Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), 'Deklarasi Hak Asasi Manusia Universal', 1948 • Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), 'Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik', 1966 • Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), 'Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya', 1966 • Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), 'Konvensi tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (CEDAW)', 1979 •

	<p>Deklarasi Organisasi Buruh Internasional (ILO), ‘Deklarasi tentang Prinsip-prinsip Dasar dan Hak-hak di Tempat Kerja’, 1998 yang didasarkan pada delapan Konvensi inti ILO: Konvensi 29 Organisasi Buruh Internasional (ILO), ‘Konvensi Kerja Paksa’, 1930 – Konvensi 87 Organisasi Buruh Internasional (ILO), ‘Konvensi Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi’, 1948 – Konvensi 98 Organisasi Buruh Internasional (ILO), ‘Konvensi Hak untuk Berorganisasi dan Perjanjian Kerja Bersama’, 1949 – Konvensi 100, Organisasi Buruh Internasional (ILO), ‘Konvensi Kesetaraan Remunerasi’, 1951 – Konvensi 105, Organisasi Buruh Internasional (ILO), ‘Konvensi Penghapusan Kerja Paksa’, 1957 – Konvensi 111, Organisasi Buruh Internasional (ILO), ‘Konvensi Diskriminasi (Pekerjaan dan Jabatan)’, 1958 – Konvensi 138, Organisasi Buruh Internasional (ILO), ‘Konvensi Usia Minimum’, 1973 – Konvensi 182 Organisasi Buruh Internasional (ILO), ‘Konvensi Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak’, 1999 – Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), ‘Deklarasi Wina dan Program Aksi’, 1993</p> <p>Indikator Praktik Ketenagakerjaan juga menggunakan dua instrumen yang terkait tanggung jawab sosial perusahaan bisnis: – Organisasi Buruh Internasional (ILO), ‘Deklarasi Tripartit tentang Prinsip-prinsip Mengenai Perusahaan Multinasional dan Kebijakan Sosial’, 1977 – Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD), Pedoman OECD bagi Perusahaan Multinasional, 2011.</p>
G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima revaluasi kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
G4-LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Aspek HAM	Sub Kategori Hak Asasi Manusia membahas sejauh mana proses telah diterapkan, insiden pelanggaran hak asasi manusia, dan perubahan kemampuan pemangku kepentingan untuk mendapatkan dan menggunakan hak asasi mereka.
G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
G4-HR3	A. Laporkan jumlah total waktu dalam periode pelaporan yang
G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
G4-HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
Aspek Sosial	<p>Sub-Kategori Masyarakat membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap masyarakat dan masyarakat lokal. Anggota komunitas memiliki hak-hak individual berdasarkan: • Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), 'Deklarasi Hak Asasi Manusia Universal', 1948 • Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), 'Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik', 1966 • Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), 'Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya', 1966 • Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), 'Deklarasi tentang Hak atas Pembangunan', 1986</p> <p>Hak kolektif masyarakat serta hak-hak masyarakat adat dan kesukuan diakui menurut: • Konvensi 107 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi Penduduk Pribumi dan Masyarakat Adat', 1957 • Konvensi 169 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi Mengenai Masyarakat Hukum Adat', 1989 • Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), 'Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Hak Masyarakat Adat', 2007</p> <p>Dalam hal identitas, hak masyarakat tersebut didasarkan pada kolektif dan individu. Hak mereka untuk dikonsultasikan secara bebas, sebelum, dan perolehan informasi (free, prior</p>

	and informed) untuk mendapatkan persetujuan merupakan hak dasar yang secara tegas diakui dalam poin referensi di atas.
G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
G4-SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
G4-SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
G4-SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Aspek tanggung jawab atas produk	Aspek dalam sub-Kategori Tanggung Jawab atas Produk berhubungan dengan produk dan jasa yang secara langsung memengaruhi pemangku kepentingan, dan secara khusus kepada para pelanggan.
G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
G4-PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
G4-PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa